

**IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MADRASAH
TSANAWIYAH OLANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MADRASAH
TSANAWIYAH OLANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag.**
- 2. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Ihwal
Nim : 19 0206 0084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

Yang membuat pernyataan



Muh. Ihwal

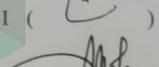
19 0206 0084

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang” yang ditulis oleh Muh Ihwal Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0084, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 13 Oktober 2023 M, yang bertepatan dengan 26 Rabiul Awal 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. H. Bulu'K, M.Ag. | Penguji I () |
| 3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag. | Pembimbing I () |
| 5. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

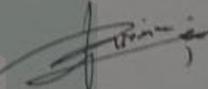
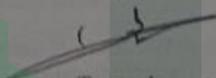
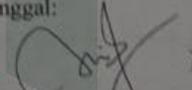
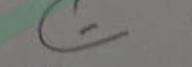
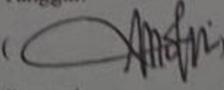


Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Implementasi Rencana Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang yang ditulis oleh Muh. Ihwal, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0084, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 26 September 2023, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal:
2. Dr. H. Bulu, M.Ag. ()
Penguji I Tanggal:
3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal:
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. ()
Pembimbing I Tanggal:
5. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal:

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

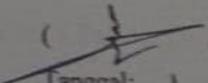
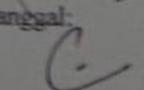
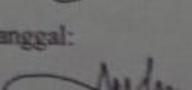
Setelah melakukan bimbingan dan perbaikan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muh. Ihwal
Nim : 19 0206 0084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Rencana Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. H. Bulu, M.Ag. Penguji I | () Tanggal: |
| 2. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. Penguji II | () Tanggal: |
| 3. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. Pembimbing I | () Tanggal: |
| 4. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II | () Tanggal: |

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan dan perbaikan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muh. Ihwal
NIM : 19 0206 0084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kineja Madrasah Tsanawiyah Olang

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Ria Warda, M.Ag.

Tanggal:

Pembimbing II



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah
Tsanawiyah Olang

Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Ihwal

NIM : 19 0206 0084

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian /seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

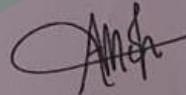
Pembimbing I



Dr. Hj. Ria Warda, M.Ag.

Tanggal:

Pembimbing II



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

Tanggal

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan rohani dan jasmani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik Kesiswaan di SMA Negeri 4 Palopo”. Tak lupa pula penulis kirimkan salam dan taslim kepada Nabi Muhammad saw, para keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

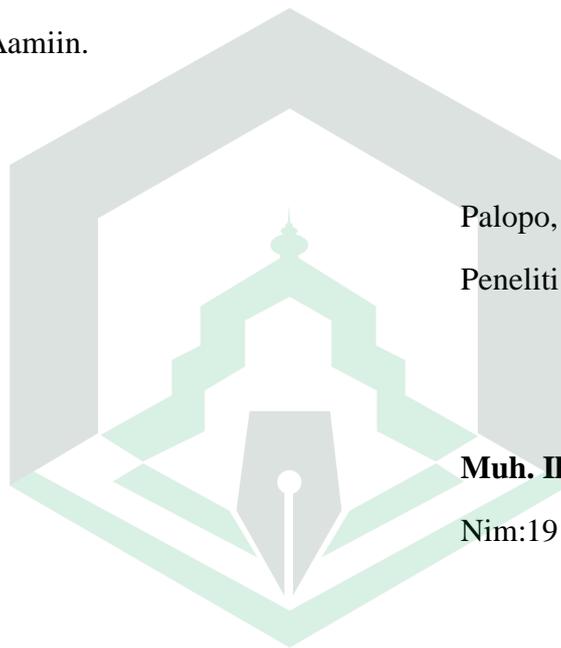
Skripsi ini disusun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dalam penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan bimbingan dan motivasi dari banyak kalangan meskipun skripsi ini yang belum sempurna sepenuhnya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terbatas dengan keikhlasan dan hati yang tulus kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S.,M.Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.Hi., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I.,

- selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Prodi studi, Manajemen pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. A. Hj. Ria Warda, M.Ag dan Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Dr. H. Bulu' K, M.Ag dan Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan untuk melengkapi dan memperbaiki skripsi ini.
 6. Dr. H. Alauddin, M.A selaku dosen penasehat akademik.
 7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo.
 8. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta seluruh staf.
 9. Dra. Masra Hasan, selaku Kepala Madrasah SMA Negeri 4 Palopo, Ibu Juita, S.Pd.I selaku Wakamad Kurikulum beserta Staf yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
 10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ibunda Halima yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini

membantu dan mendoakan mudah mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surganya kelak.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas MPI C), dan Sahabat-sahabatku yang selama ini banyak membantu dan memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi ini. Semoga semuanya bernilai ibadah disisi Allah swt., dan segalausaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-nya, Aamiin.



Palopo, 25 Agustus 2023

Peneliti

Muh. Ihwal

Nim:19 0206 0084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa' | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | Esdan ye |
| ص | Šad | Š | Es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Ža | Ž | Zet dengan titik di bawah |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ | <i>Fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | HurufLatin | Nama |
|-------|---------------------------------|------------|---------|
| ئِى | <i>Fathah</i> dan <i>Wau</i> | Ai | a dan i |
| ئُو | <i>Fathah</i> dan <i>Wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---|-----------------|---------------------|
| آ... ا... ي | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| إ... ي | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| أ... و | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

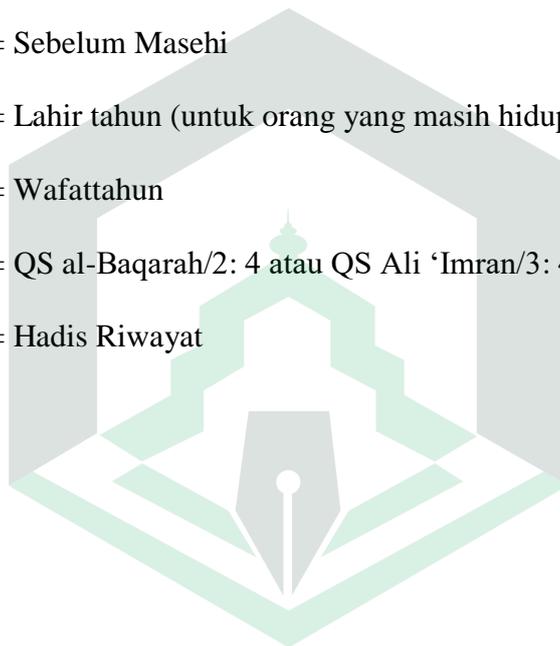
قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

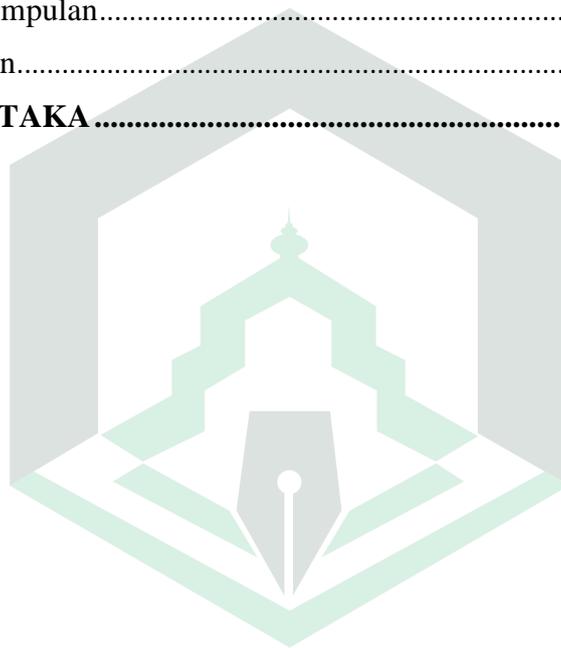
| | |
|---------------|---|
| swt. | = <i>subhanahu wa ta'ala</i> |
| saw. | = <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i> |
| as | = <i>'alaihi al-salam</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w | = Wafattahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |



DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | v |
| NOTA DINAS PENGUJI | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | vii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | viii |
| PRAKATA | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | xii |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR KUTIPAN AYAT | xviii |
| DAFTAR HADIS | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| ABSTRAK | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Kajian yang Relevan | 7 |
| B. Deskripsi Teori..... | 11 |
| C. Kerangka Pikir | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Fokus Penelitian..... | 26 |
| C. Definisi Istilah..... | 27 |
| D. Desain Penelitian | 28 |

| | |
|--|-----------|
| E. Data dan Sumber Data | 28 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data | 32 |
| I. Teknik Analisis data..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Hasil Penelitian | 34 |
| B. Pembahasan..... | 81 |
| BAB V PENUTUP | 86 |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |



DAFTAR KUTIPAN AYAT

| | |
|--|----|
| Kutipan Ayat 1: Q.S AT-Taubah (9):105 | 22 |
| Kutipan Ayat 2: Q.S An-Nahl (16): 89 | 24 |



DAFTAR HADIS

| | |
|----------------------|----|
| Hadis 1 | 40 |
| Hadis 2 | 71 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| Tabel 3.1 Fokus Penelitian | 27 |
| Tabel 4.1 Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Olang..... | 36 |
| Tabel 4.2 Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Olang | 36 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 25 |
|--|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|--|
| Lampiran 1 Surat Penelitian | |
| Lampiran 2 Surat Selesai Meneliti | |
| Lampiran 3 Instrumen Penelitian | |
| Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen | |
| Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah | |
| Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Wakamad B Kurikulum..... | |
| Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Wakamad B Sarana Prasaran..... | |
| Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Bendahara | |



ABSTRAK

Muh Ihwal, 2023. “Implementasi Rencana Strategis dalam meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Tasdin Tahrim dan Riawarda.

Skripsi ini membahas mengenai Implementasi Rencana Strategis dalam meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bentuk rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang dan Untuk mengetahui kinerja madrasah di Madrasah Tsanawiyah Olang serta Untuk mengetahui implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang diambil adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Bentuk rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang yaitu berupa program kerja yang tertuang dalam rencana kerja madrasah, mencakup kurikulum, sarana prasarana, dan keuangan (2) Kinerja madrasah di Madrasah Tsanawiyah Olang yaitu kegiatan yang mencakup semua yang ada didalam madrasah dan sudah berjalan cukup baik, (3) Implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah yaitu memberikan perubahan terhadap apa yang telah dilakukan dan berpengaruh kepada program kerja yang sudah dirancang bersama baik itu internal atau eksternal dalam hal ini positif ataupun negatif.

Kata Kunci: Rencana Strategis, Kinerja Madrasah.

ABSTRAC

Muh Ihwal, 2023. "Implementation of Strategic Plans in improving the Performance of Madrasah Tsanawiyah Olang", Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Tasdin Tahrim and Ria Warda.

This thesis discusses the implementation of the Strategic Plan in improving the performance of the Olang Tsanawiyah Madrasah. The aim of this research is: To find out the form of the MTs strategic plan. Olang and To find out the performance of madrasahs at Madrasah Tsanawiyah Olang and To determine the impact of strategic plans in improving MTs performance. Olang.

The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques from this research are interviews, observation and documentation. The data analysis techniques taken are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that; (1) The form of Madrasah Tsanawiyah Olang's strategic plan is in the form of a work program contained in the madrasah's work, including curriculum, infrastructure and finances (2) Madrasah performance at Madrasah Tsanawiyah Olang, namely activities that cover everything in the madrasah and have been running quite well, (3) The impact of the strategic plan in improving madrasah performance, namely providing changes to what has been done and influencing the work program that has been jointly designed, whether internal or external, in this case positive or negative.

Keywords: Strategic Plan, Madrasah Performance.

خلاصة

مُجدّ احوّل, 2023. "تنفيذ الخطة الاستراتيجية في تحسين أداء مدرسة تساناوية أولانج" ، أطروحة برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي ، كلية التربية وتدريب المعلمين في معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بتوجيه من تسدين تحريم وريا وردة.

تناقش هذه الأطروحة تنفيذ الخطة الاستراتيجية في تحسين أداء مدرسة تساناوية أولانج. أهداف هذه الدراسة هي: معرفة شكل الخطة الاستراتيجية لمدرسة تساناويا أولانج ومعرفة أداء المدرسة في مدرسة تساناويا أولانج ومعرفة أثر الخطة الاستراتيجية في تحسين أداء المدرسة التساناوية أولانج. نوع البحث المستخدم وصفي نوعي. تقنيات جمع البيانات من هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المتخذة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن ؛ (1) شكل الخطة الاستراتيجية لمدرسة تساناويا أولانج هو في شكل برنامج عمل وارد في خطة عمل المدرسة ، بما في ذلك المناهج الدراسية والبنية التحتية والتمويل (2) أداء المدرسة في المدرسة تساناويا أولانج هو نشاط يغطي كل شيء في المدرسة ويعمل بشكل جيد ، (3) تأثير الخطة الاستراتيجية في تحسين أداء المدرسة هو توفير تغييرات على ما تم إنجازه والتأثير على برنامج العمل الذي تم إنجازه مصممة بشكل مشترك سواء كانت داخلية أو خارجية في هذه الحالة إيجابية أو سلبية.

الكلمات المفتاحية: الخطة الاستراتيجية, أداء المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi saat ini menjadi penyebab terciptanya era kekacauan karena membawa seluruh struktur kehidupan manusia ke era digital. Keberadaan tatanan sosial saat ini sudah berubah ke era digital. Oleh karena itu, sesuai perintah, setiap orang atau organisasi bergerak perlahan. Negara merupakan organisasi yang memberikan pelayanan dan menjadi pusat masyarakat. Dia pasti akan bergerak menuju gangguan ini.¹

Menghadapi situasi ini, menurut konsep manajemen strategis, organisasi harus merestrukturisasi manajemen strategisnya untuk mengatasi era kekacauan ini. Birokrasi harus memperhatikan pelaksanaan strategi pengelolaannya, karena unsur-unsur birokrasi harus dipahami dan diartikulasikan dalam visi dan misi organisasi, agar pelaksanaan pekerjaan tetap sesuai dengan efisiensi dan efektivitas profesional. Oleh karena itu, manajer harus selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan baik internal maupun eksternal organisasi.²

Dalam lembaga pendidikan seperti madrasah/madrasah rencana strategi biasanya disebut atau dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Madrasah/Madrasah (RKS/M). Rencana kerja madrasah/madrasah (RKS/M) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen madrasah yang sangat penting yang harus dimiliki oleh madrasah. Dalam penyusunan rencana

¹ Danrivanto Budhijanto, "Peran Hukum Telekomunikasi Terhadap Implikasi Konvergensi Tik" 5, no. 2 (2020): 137, <http://article/view/283>.

² Imam Turmidzi, "Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 93, <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.403>.

pengembangan madrasah/madrasah, madrasah harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu: mengubah kondisi nyata menjadi kondisi yang diinginkan (ideal), mencapai prestasi siswa, membawa perubahan yang lebih baik, (peningkatan/pengembangan), sistematis, terarah, terpadu (saling terkait/spadan), menyeluruh, tanggap terhadap perubahan, *demand driven* (berdasarkan kebutuhan), partisipasi, keterwakilan, transparansi, data yang sesuai dengan hasil analisis SWOT, dan mendasarkan pada hasil review dan evaluasi.³

Masalah kinerja disini difokuskan kepada kemampuan pemimpin dalam memberdayakan dan memotivasi guru dan staf dalam arah dan tujuan madrasah yang ditetapkan, kurangnya mengendalikan guru dan staf supaya tetap berada pada koridor tugas, kurangnya memberi perhatian, penilaian dan pengawasan secara personal terhadap guru dan staf, kurangnya dorongan kepada guru dan staf untuk melakukan tugas-tugas madrasah dan memastikan guru dan staf tidak menyimpang dari peraturan dan standar, tidak ada penghargaan terhadap guru yang berprestasi.⁴ Perbaikan dan peningkatan kinerja serta proses evaluasi diri internal memerlukan sumber data yang digunakan sebagai dasar menilai. Pada umumnya, data yang dimiliki madrasah tersebar pada sistem informasi dan

³ Tia Annisa, "Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lampung Selatan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 3, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.

⁴ Tarita Maulida, "Kepemimpinan Transaksional, Pengambilan Keputusan Dan Implementasi Rencana Strategis," *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 24, no. 1 (2021): 145, <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v6i2.1141>.

dokumen fisik yang berbeda sehingga membutuhkan waktu dan usaha yang lebih untuk mengintegrasikannya.⁵

Perkembangan madrasah sangat dipengaruhi oleh manajer madrasah, yaitu kepala madrasah. Evaluasi bisa dilakukan oleh pemangku kebijakan dalam hal ini kepala madrasah, peran kepala madrasah untuk menjaga konsistensi kinerja madrasah dibutuhkan instrument dan evaluator. Kinerja madrasah menunjukkan kepada kuantitas produk dan jasa dari madrasah kepada para peserta didik, para pendidik, dan pihak-pihak lainnya, termasuk di dalamnya mutu output (hasil). Indikator dari kinerja madrasah ini adalah prestasi akademik, kepuasan kerja, sikap peserta didik dan pendidiknya, angka putus madrasah, kehadiran guru, perhatian staf madrasah dan tanggapan masyarakat terhadap efektivitas madrasah. Kriteria proses merujuk pada jumlah dan mutu dan merupakan harmoni antara proses dan struktur internal yang mengubah input menjadi outcome. Kriteria proses merujuk pada iklim hubungan antar personal yang sehat, tingkat motivasi guru dan siswa yang tinggi, kepemimpinan kepala madrasah dan guru yang baik, prosedur pengawasan yang bermutu, mutu pengajaran penggunaan teknologi pengajaran, dan evaluasi personil.⁶

Menurut kepala Madrasah Tsanawiyah Olang ibu Dra. Masra Hasan dan beberapa staf yang ada di madrasah tersebut bahwa rencana untuk meningkatkan madrasah tersebut harus memiliki rencana strategis dalam pengelolaannya. karena

⁵ Sugeng Subagya, "Madrasah Menghadapi Akreditasi Berbasis Kinerja," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 2, no. 3 (2021): 28, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2509>.

⁶ Yudha Andana Prawira, "Menanti Kinerja Kepala Madrasah Sebagai Hasil Pelatihan Partisipatif," *Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 4, <https://doi.org/10.47281/fas.v2i1.23>.

untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja madrasah dalam hal ini semua yang berkaitan dengan perkembangan madrasah harus disusun dengan baik pula, maka dari itu kepala madrasah menyusun rencana strategis yang akan digunakan dalam beberapa tahun kedepan agar dalam meningkatkan kinerja madrasah bisa maksimal.

Berdasarkan paparan diatas kondisi pengelolaan rencana strategis yang ada di Madrasah Tsanawiyah Olang sangat menarik, maka dari itu ini menjadi bahan penelitian bagi peneliti. karena Madrasah Tsanawiyah Olang menjadi salah satu sekolah yang berciri islam di daerah tersebut dan juga berdampingan dengan beberapa sekolah negeri lainnya. Hal ini tidak menjadi hambatan bagi Madrasah Tsanawiyah Olang dalam melaksanakan fungsi sebagai pendidikan. Maka Dari itu Madrasah Tsanawiyah Olang mempunyai pengelolaan yang sangat menarik untuk diteliti karena ini menjadi salah satu sebab dalam meningkatkan kinerja dari madrasah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Olang, ditemukan bahwa implementasi rencana strategis di Madrasah Tsanawiyah Olang sudah berjalan dengan melihat program kerja yang dirancang dalam rencana strategis madrasah, hal ini dibuktikan dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan kepala madrasah yaitu ibu Dra. Masra Hasan, serta melihat kondisi madrasah itu sendiri yang menampakkan kemajuan dalam hal peningkatan kinerja madrasah yang meliputi kesiswaan, proses pembelajaran dan kinerja guru itu sendiri hingga beberapa tahun belakangan ini. Peneliti juga melihat pengembangan mutu pendidikan di

madrasah tersebut sudah terlihat perubahan, sehingga secara keseluruhan implementasi rencana strategis yang diterapkan oleh kepala madrasah melalui melalui program kerja sudah berjalan dengan baik.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti maka peneliti akan membatasi penelitian ini pada:

1. Meningkatkan kinerja madrasah melalui implementasi renstra
2. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Olang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan tiga masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang?
2. Bagaimana fungsi kinerja madrasah di Madrasah Tsanawiyah Olang?
3. Bagaimana implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan ini diambil dari tiga rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang.
2. Untuk mengetahui kinerja madrasah di Madrasah Tsanawiyah Olang.
3. Untuk mengetahui implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat menjelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pengembangan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam mendeskripsikan, menganalisis dan mengimplementasikan rencana strategis.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga/madrasah dalam meningkatkan kinerja madrasah.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian yang Relevan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi peneliti yang dilakukan peneliti dengan menggambarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang bertopik sama. Penelitian tersebut sebagai berikut

1. Andriani Lestari, Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Dengan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana deskripsi implementasi renstra, kepemimpinan partisipatif, dan komitmen organisasi, serta berapa besar pengaruh kepemimpinan partisipatif dan komitmen organisasi terhadap implementasi renstra pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi.¹

Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa implementasi rencana strategis sangat berpengaruh kepada kepemimpinan partisipatif dan juga komitmen organisasi yang menjadi salah satu tumpuan dalam penerapan renstra itu sendiri. Dengan demikian kepemimpinan yang kepala madrasah dapat pula

¹ Andriani Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat," *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 23, no. 1 (2019): 115, <https://doi.org/10.17509/jap.v23i1.5580>.

diterapkan dengan baik. Perbedaan mencolok penelitian pertama dengan penelitian ini adalah variabel penelitian. Variabel penelitian tersebut adalah Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik.. Sedangkan variabel penelitian ini adalah implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang. Perbedaan lain dari pendekatan dan jenis penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif analitik Sedangkan pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif.

2. Hilya Gania Adilah dan Yaya Suryana, Manajemen Rencana Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. Mutu pendidikan tidak akan berhasil tanpa strategi yang tepat terhadap penyempurnaan mutu seluruh komponen, permasalahan yang terjadi meliputi profesionalisme guru, standar kompetensi lulusan, pembelajaran efektif, dan program yang tidak menunjang terhadap pencapaian mutu. Salah satu upaya peningkatan mutu melalui penerapan manajemen strategik sehingga mampu menentukan strategik yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengungkap latar alamiah, analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, implementasi dan evaluasi manajemen rencana strategik, dan hasil yang dicapai dari implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di

MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif.²

Hasil penelitian ini menunjukkan rencana strategis sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja madrasah serta menciptakan keunggulan bersaing. Peningkatan mutu pendidikan sangat relevan dengan perencanaan strategis yang baik dengan, demikian madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan implementasi renstra yang baik.

Perbedaan penelitian kedua dengan penelitian ini adalah peningkatan mutu pendidikan melalui rencana strategis dengan mengungkap latar alamiah, analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal. Sedangkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bentuk rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang, untuk mengetahui dan memahami fungsi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang, untuk menjabarkan dampak penerapan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.

3. Lulu'ul Jannah, Damrah Khair dan Dewi Yanti, Meningkatkan Tenaga Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar. Kepala sekolah melakukan beberapa langkah perencanaan yaitu membentuk tim khusus sebagai pemrakarsa pembuatan renstra dari berbagai sumber daya yang mumpuni, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan sekolah tentang peningkatan tenaga pendidik; menciptakan visi, misi, dan nilai-nilai

² Hilya Gania Adilah and Yaya Suryana, "Manajemen Rencana Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 90–91, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.

sekolah; menganalisis SWOT dengan mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang terdapat di SDIT Unsri Lubuk Seberuk sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang ada di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field riseach*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif.³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di SDIT Unsri Lubuk Seberuk. implementasi perencanaan strategis di SDIT Unsri Lubuk Seberuk sudah bagus meliputi Implementasi perencanaan strategis di SDIT Unsri Lubuk Seberuk Pada perencanaan renstra, kepala madrasah melakukan beberapa langkah yaitu perencanaan renstra, pelaksanaan resntra, dan evaluasi renstra.

Perbedaan lain dari penelitian ketiga dengan penelitian ini adalah tujuan penelitiannya. Tujuan dari penelitian ini juga untuk menyempurnakan teori-teori yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang timbul dalam organisasi. Pada saat yang sama, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bentuk rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang, untuk mengetahui dan memahami fungsi perencanaan strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang, untuk mendeskripsikan dampak penerapan perencanaan strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.

³ Lulu'ul Jannah, Damrah Khair, and Dewi Yanti, "Meningkatkan Tenaga Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 02, no. 04 (2023): 49–50, <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>.

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

| No | Keterangan | Peneliti I | Peneliti II | Peneliti III | Peneliti IV |
|----|---------------------------|------------------|-------------------------------------|---|----------------------------|
| 1. | Nama | Andriani Lestari | Hilya Gania Adilah dan Yaya Suryana | Lulu'ul Jannah, Damrah Khair dan Dewi Yanti | Muh. Ihwal |
| 2. | Tahun Peneliti | 2019 | 2021 | 2023 | 2023 |
| 3. | Jenis penelitian | Deskriptif | Deskriptif | Deskriptif | Deskriptif |
| 4. | Teknik pengumpulan data | Tes | Tes dan Angket | Tes | Tes, Obsevasi, Dokumentasi |
| 5. | Tingkat subjek penelitian | SMA | SMP | SMA | SMP |
| 6. | Kegiatan uji coba | Secara langsung | Secara langsung | Secara langsung | Secara langsung |

B. Deskripsi Teori

1. Implementasi Manajemen strategis dan Perencanaan strategis

a. pengertian Implementasi

Implementasi adalah proses yang kompleks, melibatkan dimensi organisasi, kepemimpinan, bahkan manajerial dari pemerintah sebagai pemegang otoritas. Implementasi memegang nilai-nilai kepercayaan (*trust*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Implementasi biasa juga disebut suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.⁴

⁴ Irviani Anggraeni, "Implementasi dan Penerapan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 16, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>.

Implementasi menjadi bagian penting dalam penerapan sebuah sistem.

Adapun tujuan dari implementasi seperti berikut:

- 1) Menciptakan rancangan tetap sembari menganalisa dan meneliti. Dalam hal ini, implementasi memerlukan proses analisa dan pengamatan dalam sebuah sistem. Proses ini diperlukan agar sistem bisa bekerja dengan tepat.
- 2) Membuat uji coba untuk peraturan yang akan diterapkan. Uji coba ini berguna untuk melihat kesesuaian sistem tersebut.
- 3) Menyempurnakan sistem yang sudah disepakati.
- 4) Memprediksi kebutuhan pengguna terhadap sistem yang dibuat.⁵

b. Pengertian Manajemen strategis

Ada beberapa pengertian mengenai manajemen strategi, yang pada dasarnya semua pendapat merupakan satu kesatuan yang sama didalam penerapannya. Hanya saja terjadi penambahan yang lebih rinci antara satu dengan yang lain, sehingga saling melengkapi.⁶ Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. manajemen strategis adalah serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari perusahaan. Ini mencakup pemindaian lingkungan (baik eksternal dan internal)

⁵ Inung Pratiwi and Rusdi Akbar, "Komitmen Afektif Manajemen, Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja, Akuntabilitas, dan Kinerja Organisasi Publik dalam Perspektif Teori Institusional dan Teori Strukturasi," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11, no. 1 (2018): 4, <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.109>.

⁶ Tia Annisa, "Implementasi Manajemen Strategi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lampung Selatan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 13, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.

perumusan strategi (strategy atau perencanaan jangka panjang) pelaksanaan dan evaluasi pengendalian strategi.⁷

Manajemen strategis terdiri atas dua kata, yaitu manajemen dan strategis. Dengan demikian, manajemen didefinisikan sebagai proses pemahaman dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen adalah keterampilan dan kemampuan khusus untuk melaksanakan suatu kegiatan, baik bersama orang lain maupun hanya melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Strategi merupakan alat manajemen yang sangat penting dan tidak dapat dihindari termasuk dalam pengelolaan pendidikan. Strategi madrasah meliputi cara dan pendekatan yang dijalani dalam pencapaiannya. Langkah ini meliputi indentifikasi poin-poin strategis yang berpeluang besar dapat dilakukan dalam pencapaian tujuan madrasah, peninjauan kembali strategi dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan suatu metode yang mungkin menjadi strategi madrasah.⁸

Manajemen strategis adalah perencanaan skala besar (perencanaan strategis) berorientasi pada masa depan jangka panjang (VISI) dan didefinisikan sebagai keputusan top manajerial yang bertujuan untuk memastikan interaksi yang efektif antara organisasi. (MISI), suatu usaha untuk menciptakan sesuatu yang

⁷ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, "Manajemen Strategik Teori dan Implementasi," *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi* 4, no. 9 (2020): 8, <https://doi.org/10.31219/osf.io/xp46e>.

⁸ Apud, "Pengembangan Profesi Guru Madrasah Swasta di Kota Serang," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 62–79, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.519>.

bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan (tujuan strategis) dan berbagai tujuan organisasi (tujuan operasional).⁹

Disamping itu dari pengertian manajemen strategik yang terakhir dapat disimpulkan beberapa karakteristiknya sebagai berikut:

1. Manajemen strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar dalam arti meliputi seluruh komponen dalam suatu organisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang diterjemahkan ke dalam perencanaan operasional (RENOP), yang kemudian diterjemahkan ke dalam kerja program dan proyek tahunan.
2. Rencana strategis berorientasi masa depan, untuk organisasi profit sekitar 10 tahun masuk, sedangkan untuk organisasi non profit khususnya di sektor pemerintahan untuk satu generasi, sekitar 25-30 tahun.
3. VISI, MISI, pemilihan strategi yang menghasilkan Master Strategy merupakan dasar dalam menyusun Rencana Strategis, tetapi penempatannya merupakan keputusan manajemen puncak secara tertulis dan semua acuan tersebut terkandung di dalamnya.
4. Dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) yang memuat pprogram operasional dengan target jangka menengah dengan keputusan manajemen puncak.
5. Penetapan melibatkan top manajerial karena sangat fundamental dalam pelaksanaan misi organisasi secara keseluruhan, untuk mewujudkan,

⁹ Hadiyanto Rika Maria, "Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2012–24, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.742>.

mempertahankan dan memperluas keberadaannya dalam tempo menengah termasuk jangka panjang.

6. Pelaksanaan strategi dalam program untuk mencapai tujuan dilaksanakan melalui fungsi masing-masing meliputi pengorganisasian, mobilisasi, penganggaran dan pengendalian. Income yang diperoleh dalam bentuk produk dapat berupa barang, pembangunan fisik, pengadaan peralatan serta perlengkapan kerja, jasa atau hasil non fisik seperti pembangunan mental, spiritual/agama, pengembangan budaya, ketertiban hukum, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan rakyat dsb-lainnya.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis adalah proses perencanaan yang disusun serta ditentukan oleh seorang pemimpin berkoordinasi dengan stakeholder lainnya. Jika dikaitkan pada pendidikan berarti kepala madrasah yang dapat dibantu oleh tenaga pendidik atau tenaga kependidikan lainnya sehingga apa yang direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

c. Pengertian Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis lahir pada pertengahan tahun 1960an dan para pemimpin bisnis menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah cara terbaik untuk memutuskan dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan daya saing bisnis apa pun. Desain strategis adalah metode berpikir melalui karya seni. Sistem perencanaan ini merupakan strategi terbaik sebagai langkah strategis yang

¹⁰ Amiruddin and Muhammad Faisal Kaili, "Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah," *Jambura Journal of Educational Management* 3, no. 2 (2022): 13–17, <https://doi.org/10.47323/ujss.v3i3.236>.

diterapkan oleh para pengusaha, pemimpin organisasi dan pemandu agar tidak terjadi kesalahan.¹¹

Perencanaan strategis sebagai langkah terstruktur yang dipilih oleh organisasi, di mana orang yang bertanggung jawab berpartisipasi dalam prioritas misinya dan responsif terhadap lingkungan operasi. Perencanaan strategis memfokuskan organisasi agar seluruh area organisasi bekerja secara maksimal untuk mencapai misi organisasi. Artinya perencanaan strategis untuk mengelola organisasi. Perencanaan strategis adalah tentang pengambilan keputusan yang memungkinkan organisasi merespons perubahan lingkungan.¹²

Perencanaan strategis berguna untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menyinkronkan seluruh bagian fungsional organisasi dengan memungkinkan komunikasi antar tingkat manajemen. Proses manajemen strategis mengubah rencana dari rencana statis menjadi sebuah sistem yang memberikan efektivitas strategi dan umpan balik pengambilan keputusan, memungkinkan rencana untuk terlibat dan berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan dan keadaan lainnya. Implementasi strategis pada dasarnya identik dengan manajemen strategis dan berarti penerapan strategi secara sistematis.¹³

d. Penyusunan Rencana Strategis

¹¹ Dinda Estika Asmarani, "Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Perusahaan dalam Upaya Menciptakan Keunggulan Bersaing," *Wahana* 72, no. 2 (2020): 85–96, <https://doi.org/10.36456/wahana.v72i2.2694>.

¹² Wiyand and Novan Ardy, "Manajemen Praktikum Kepemimpinan dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat," *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6463>.

¹³ Farid Fauzi, Stain Gajah, and Putih Takengon, "Implementasi Manajemen Strategis pada Program School Improvement di MTs Maqama Mahmuda," *Farid Fauzi, Implementasi Manajemen Strategis ...* 5, no. 1 (2020): 26–43, <https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6708>

Penyusunan rencana strategis terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan visi, misi dan tujuan organisasi dalam tahapan ini pemimpin diuji untuk bisa mengimplementasikan nilai dan norma yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi diri yaitu menganalisis faktor yang menjadi kekuatan atau kelemahan yang ada didalam lembaga pendidikan.
3. Analisis lingkungan eksternal, yaitu menyelesaikan hal yang menjadi ancaman atau juga suatu peluang yang bisa dimanfaatkan.
4. Analisis lingkungan internal, yaitu menganalisa kelemahan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan atau yang menjadi kekuatan dalam menerapkan rencana strategis.
5. Implementasi rencana strategis yaitu penerpan program yang telah terencana.¹⁴

e. Bagian-bagian Rencana Strategis

Menurut surhapna dan setya haksama perencanaan strategis dibagi dua bagian, yaitu:

1. Pengembangan strategi

Pengembangan strategi adalah teknik yang dilakukan oleh organisasi dalam mematenkan strateginya tentang pengembangan strategi yaitu

- a) Memahami kebutuhan dari pelanggan, karyawan, masyarakat dan pemerintah sebagai informasi untuk menetapkan arah, sasaran dan tujuan organisasi.
- b) Mengidentifikasi kelemahan dan kesempatan untuk diperbaiki dan ditingkatkan.

¹⁴ Muhammad Faisal Kaili, Amiruddin, "Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah," *Jambura Journal of Educational Management* 3, no. 2 (2022): 18-21, <https://doi.org/10.47323/ujss.v3i3.236>.

- c) Melakukan analisis faktor internal dan eksternal
 - d) Menetapkan sasaran pada perencanaan yang telah dilakukan.
 - e) Melakukan analisis tentang kesanggupan dalam mengimplementasikan rencana strategis.
 - f) Menjamin bahwa program peningkatan kinerja pada lembaga dapat dilakukan dengan baik dan searah.
2. Implementasi Strategi (strategy implementation)

Implementasi strategi adalah proses dimana strategi diimplementasikan dalam bentuk program, inisiatif dan anggaran. Implementasi strategi dapat dipahami sebagai pengembangan strategi dalam bentuk kegiatan, penerapan strategi yang sesuai dipahami sebagai implementasi sesuai dengan tujuan strategis dan tugas strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerapan strategi harus mempertimbangkan pertumbuhan personel, kepatuhan terhadap strategi, perubahan persyaratan rekrutmen dan pelatihan, penyelarasan eksekutif dengan strategi, seleksi dan pengembangan manajemen, serta identifikasi keterampilan dan potensi.¹⁵

f. Manfaat Perencanaan Strategis

Manfaat perencanaan strategis menurut Harrisfadilah adalah sebagai berikut:

1. Memberikan batasan kegiatan, memilih fokus kegiatan yang didasarkan pada semua lapisan manajemen.

¹⁵ Azhari Prawira, "Pemanfaatan Sistem Komputer dalam Sistem Informasi Manajemen," *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2022): 157, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7b59w>.

2. Memberikan arah tujuan organisasi.
3. membimbing dan membentuk budaya organisasi.
4. Menjaga kebijakan yang taat dan sesuai asas.
5. Menjaga fleksibilitas dan stabilitas operasi.
6. Memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian para peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis digunakan dalam menetapkan suatu rencana yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini menjadikan penggunaan rencana strategis lebih efektif karena langkah-langkahnya sudah terencana dengan sangat baik.

2. Kinerja Madrasah

a. Pengertian Kinerja Madrasah

Kinerja madrasah merupakan gambaran penyajian seluruh sumber daya yang ada pada madrasah dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan madrasah. Kinerja madrasah diperoleh dari total efisiensi sumber daya madrasah yang dihubungkan secara bersama-sama, yaitu: Pengelola madrasah, guru, tenaga pengajar, siswa dan komite madrasah. Kinerja madrasah dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan pimpinan madrasah, yang mengelola seluruh sumber daya madrasah untuk melaksanakan tugasnya secara profesional.¹⁷

Kinerja atau prestasi kerja berasal dari kata prestasi kerja, yaitu prestasi kerja yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang atau lembaga dalam

¹⁶ Setya Haksama Nurhapna, "Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 13, no. 1 (2022): 120.

¹⁷ Somantri and Enjang Aris, "Partisipasi Guru Terhadap Implementasi RKM di MA Swasta Se-KBB," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 141, <https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.5395>.

memenuhi tugas pokok, tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Istilah kegiatan tidak dapat dipisahkan dan merupakan hasil pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab yang dibebankan padanya. Kinerja dapat berasal dari seseorang, misalnya guru, direktur madrasah, atau pengawas madrasah, namun dapat juga berasal dari satuan kerja atau organisasi tertentu, seperti madrasah, lembaga pendidikan, kursus, dan lain-lain. Atas dasar ini, kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dilakukan seseorang, sekelompok orang, atau lembaga sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Endang Hermawan menjelaskan kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu atau derajat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar kerja, sasaran atau sasaran atau kriteria yang ditetapkan dan ditetapkan terlebih dahulu. . . disepakati bersama. Prestasi adalah derajat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Indikator Penilaian Kinerja Madrasah diadaptasi dari Komponen Madrasah sesuai standar yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Madrasah

¹⁸ Nola Refika, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kinerja Madrasah pada Smk Negeri 1 Banda Aceh," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar* 2, no. 2 (2020): 170, <https://article/view/2520/2367>.

¹⁹ Endang Hermawan, "Kinerja Kepala Madrasah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 1 (1967): 24, <https://article/view/6252/4228>.

(BASNAS). Standar penilaian kinerja madrasah dibagi menjadi tiga bagian: 1) standar masukan meliputi aspek dosen, kesiswaan, perlengkapan dan keuangan, 2) standar proses meliputi aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek PBM, aspek penilaian, aspek kepemimpinan dan manajemen, 3) standar keluaran meliputi aspek pembelajaran siswa dan guru hasil dan aspek kinerja esensial serta aspek kinerja madrasah.²⁰

Menurut Suhardiman bahwa kinerja madrasah adalah prestasi yang telah dicapai madrasah yang bersangkutan. Prestasi tersebut meliputi prestasi-prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Prestasi itu sebagai hasil kerja kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, penjaga, komite madrasah, dan unsur lain yang ada di madrasah. Selanjutnya orang yang paling bertanggung jawab terhadap kinerja madrasah adalah kepala madrasah. Kinerja sebuah madrasah tidak terlepas dari baik buruknya kinerja kepala madrasah. Kinerja kepala madrasah adalah hasil kerja yang dicapai kepala madrasah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola madrasah yang dipimpinnya.²¹

Mengukur kinerja organisasi merupakan hal yang kompleks dan sulit bagi para peneliti. Karena efektivitas madrasah merupakan konstruksi multidimensi dan universal, maka mengukur efektivitas organisasi dengan satu dimensi

²⁰ Ratu Vina Rohmatika, "Urgensi Supervisi Manajerial untuk Peningkatan Kinerja Sekolah," *Ijtima'iyya* 9, no. 1 (2019): 13, <http://article/viewFile/750/646>.

²¹ Suhardiman, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Sebagai Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 149, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.994>.

pengukuran saja tidak dapat memberikan pemahaman yang diinginkan. Oleh karena itu, beberapa metrik harus digunakan untuk mengukur kinerja organisasi.²²

Langkah awal terbaik yang sebaiknya dilakukan adalah melakukan penilaian terhadap kinerja untuk mengukur sejauh mana apa yang telah dicapai, seperti yang terdapat dalam firman Allah didalam Q.S At-Taubah/9:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”²³

Kandungan ayat diatas menjelaskan tentang perbuatan orang yang dipandang dengan baik menjadikan jati diri yang jelas dan akan diberiyahkan tentang apa yang telah mereka kerjakan, agar orang-orang dijauhkan dari keangkuhan dari pencapaian yang mereka telah ukur.²⁴

b. Pemaparan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Madrasah

²² Mohamad Muspawi, “Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Berorientasi Pada Kinerja Sekolah Efektif (Studi Kepemimpinan Kepala SD No.02/VII Pasar Sarolangun Kabupaten Sarolangun),” *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora* 16, no. 1 (2019): 19–22.

²³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu’an dan Terjemahnya*, edisi 3 (Jakarta Pusat, CV Al-Mubarak 2018), 203

²⁴ Syaikh Al-Allamah Dr. Shalih bin muhammad Alu Asy-Syaikh, *Tafsir Muyassar*, (jakarta: Berilmu Sebelum Berucap dan Berbuat), (2016):843

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dengan dilakukannya pengembangan website resmi madrasah. Sebelum adanya sistem informasi manajemen dengan pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini, untuk mengirimkan surat-menyurat dan mengirim laporan serta berkas-berkas berupa kertas yang dibawa ke kantor yang ingin dituju serba manual. Semenjak adanya SIM tersebut bisa memangkas birokrasi dan juga biaya seperti pengurangan file kertas yang harus diduplikasi, sehingga bisa paperless dengan menggunakan aplikasi scan dapat memudahkan pengiriman dan mengurangi mobilitas untuk pulang pergi mengantar surat. Secara umum web yang telah dibuat oleh pihak madrasah ini bisa diakses masyarakat untuk melihat gambaran madrasah.

Dengan adanya penggunaan sistem informasi dapat menunjang berbagai hal diantaranya mempercepat arus informasi, memangkas birokrasi dan biaya, paperless, menunjang proses pembelajaran. Adanya teknologi sistem informasi yang dapat digunakan dengan efektif dan berpengaruh pada kinerja baik dalam lembaga pendidikan maupun perusahaan, maka setiap anggota atau karyawan yang ada pada suatu perusahaan diharuskan untuk bisa memanfaatkan atau menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Dari hal tersebut dianggap penting agar setiap anggota dapat memahami kegunaan dari sistem tersebut. Sehingga, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, apabila anggota organisasinya tidak dapat menerima teknologi sistem informasi atau implementasi dengan sebaik mungkin dan kurang sesuai dengan

kebutuhan.²⁵ Dengan adanya sistem informasi pengetahuan yang ada didalam masyarakat atau yang telah tersebar mudah untuk kita ketahui sebab kita mudah untuk mengakses informasi-informasi tersebut. Jika kita bertanya pada Al-Qur'an bagaimana cara kita menghadapi informasi yang begitu luas maka akan kita temukan pada firman Allah didalam Q.S An-Nahl/16:89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا

عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya

(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim.²⁶

Kandungan ayat diatas menjelaskan tentang Al-Qur'an yang menyampaikan setiap perkara agar orang-orang mengetahui yang belum mereka ketahui, Al-Qur'an juga menjadi sumber informasi yang jelas agar orang-orang dapat mempercayainya.²⁷

²⁵ A.U.H Alfaini, Umi Fitriyatri Wulandari, and Nadlir, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen guna Meningkatkan Kinerja Sekolah pada Masa Pandemi Covid 19 di Sman 1 Gondang Mojokerto," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 3 (2021): 204, <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9805>.

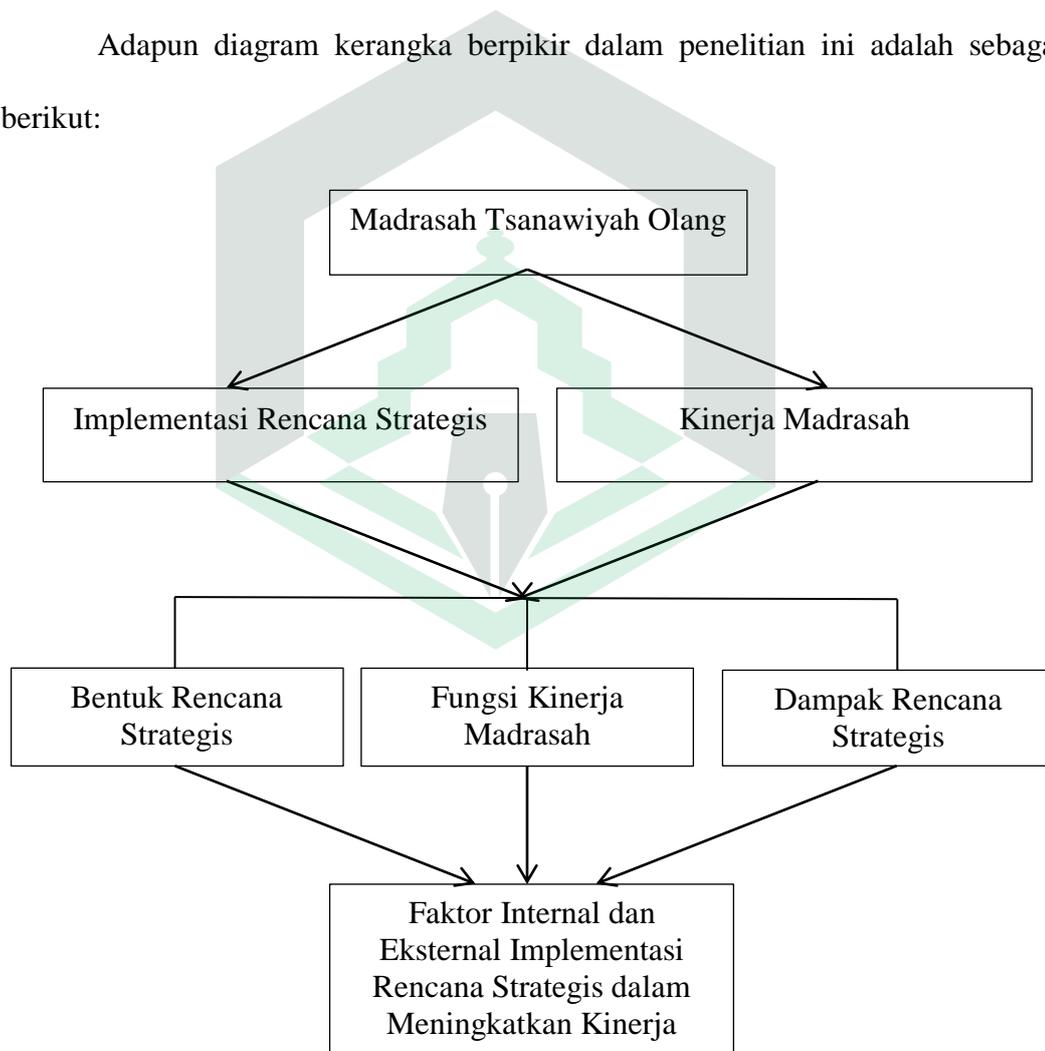
²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an dan Terjemahnya*, edisi 3 (Jakarta Pusat, CV Al-Mubarak 2018), 277.

²⁷ Syaikh Al-Allamah Dr. Shalih bin muhammad Alu Asy-Syaikh, *Tafsir Muyassar*, (Jakarta: Berilmu Sebelum Berucap dan Berbuat), (2016):870.

C. Kerangka Pikir

Dalam berbagai penelitian yang ada implementasi rencana strategis madrasah memiliki pengaruh pada kinerja madrasah. Tak terkecuali pada kepala madrasah ketika menyusun rencana pengembangan madrasah. Hal ini bisa saja berpengaruh pada proses implementasi rencana di madrasah. Namun di balik itu semua tentu tidak lepas dari target yang akan dicapai dalam meningkatkan kinerja madrasah.

Adapun diagram kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari jenis datanya adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang berusaha untuk memberikan solusi yang ada berdasarkan data. Jenis pendekatan deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang secara mendalam dan komprehensif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mencoba untuk memahami dan menjabarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam, dan berusaha mengungkapkan makna dari realita yang terjadi mengenai implementasi rencana strategis di Madrasah Tsanawiyah Olang.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah implementasi rencana strategis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.

Fokus utama tersebut kemudian dibuat dalam beberapa sub fokus penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Deskripsi Fokus | Faktor Internal dan Eksternal |
|----|---|---|--|
| 1. | Bentuk Rencana Strategis di Madrasah Tsanawiyah Olang | 1. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah 2. Program Kerja 3. Bentuk Renstra | 1. Kekuatan, Kelemahan dan Ancaman 2. Peluang dan Ancaman |
| 2. | Kinerja Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Olang | 1. Standar input 2. Standar proses 3. Standar output | 1. Kekuatan, Kelemahan dan Ancaman 2. Peluang dan Ancaman |
| 3. | Dampak strategis rencana meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang | 1. Perubahan yang dihasilkan 2. Penerapan Renstra di Madrasah Tsanawiyah Olang | 1. Kekuatan, Kelemahan dan Ancaman 2. Peluang dan Ancaman |

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami fokus penelitian ini maka terdapat dua istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

1. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.
2. Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Periode renstra biasanya adalah 5 tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Renstra memiliki beberapa indikator untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan

untuk diterapkan yaitu penentuan visi, misi dan tujuan, analisis lingkungan, pembuatan keputusan strategis, implementasi strategis, evaluasi.

3. Kinerja Madrasah merupakan representasi dari kinerja semua sumber daya yang ada di madrasah dalam melaksanakan tugas sebagai upaya mewujudkan tujuan madrasah. Indikator dari kinerja madrasah yaitu kualitas kerja, kuantitas dari sumber daya madrasah, ketetapan waktu, efektifitas dan kemandirian sumber daya yang ada di madrasah.

D. Desain Penelitian

Asfi Mansilati berpendapat bahwa tahapan dalam proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah penelitian, melanjutkan penelitian literature, setelah menetapkan tujuan dan pertanyaan penelitian, mengumpulkan dan analisis data, melaporkan penelitian, serta mengevaluasi penelitian.¹

Kepala madrasah selaku pemimpin dan beberapa tenaga pendidik yang terlibat didalam, dokumen-dokumen serta fasilitas madrasah yang menjadi pendukung peneliti untuk memperoleh data valid. Peneliti tentunya akan melihat permasalahan yang di lapangan diantaranya seperti kegiatan dan proses yang dilakukan.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil dari penulisan yang dapat dijadikan materi dalam menyusun suatu informasi. Maka dengan begitu penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data diantaranya adalah data primer dan sumber data sekunder.

¹ Asfi Mansilati, "Metodologi Penelitian Kualitatif": *Paradikma, Metode, dan Aplikasi, Cet. 1* (Malang: Ub press, 2017), 90.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan langsung dari sumbernya. Dan diperoleh langsung dari pihak kepala sekolah dan wakasek bidang kesiswaan melalui observasi langsung ke lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data kedua setelah data pertama dihasilkan. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya, yang bertujuan untuk melengkapi data utama seperti dokumen tertulis yang berupa data-data sekolah dan data-data lainnya dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti.

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut

1. Narasumber (Informan)

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut "Responden", yaitu kepala madrasah, dan staf administrasi (tim yang disusun untuk menyusun renstra) serta orang yang memberikan "Respon" atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi.

2. Peristiwa Atau Aktifitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti kegiatan staf administrasi, atau kegiatan yang dilakukan kepala madrasah. Dari

peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

3. Tempat Atau Lokasi

Tempat atau lokasi yaitu MTs.Olang yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data agar pekerjaannya lebih efisien dan hasilnya lebih baik, dalam arti akurat, lengkap dan sistematis, lebih sistematis untuk memudahkan penanganannya. Dalam penelitian ini peran peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang

digunakan, alat penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, alat pencatatan, buku catatan, dan alat lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”. Teknik penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara yang tersebut adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Berikut teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian berupa informasi yang diberikan oleh sumber data melalui tanya jawab lisan antara peneliti dengan sumber yaitu kepala madrasah, dan dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan metode tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi atau fakta tentang subjek penelitian serta ikut serta dalam pelaksanaan rencana strategi peningkatan kinerja madrasah di Madrasah Tsanawiyah Olang. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kegiatan madrasah dan topik penelitian disusun sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian untuk mengetahui secara dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik ini sering dipahami

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang ada pada suatu subjek penelitian. Teknik observasi seperti observasi dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan terhadap subjek yang memberikan respon positif terhadap subjek.

3. Dokumentasi

Metode ini adalah mencari data berupa catatan, dokumen madrasah atau agenda yang telah tercatat. Penelitian dokumentasi merupakan sarana pengumpulan data melalui warisan tekstual, khususnya yang berupa arsip dan termasuk buku, yang berkaitan dengan pendapat dan argumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelusuran.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi data, dalam hal ini triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber yang bertujuan untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh disalah satu sumber dengan sumber lain.

I. Teknik Analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, jadi data yang didapatkan akan dianalisis dengan cara menguraikan data-data yang di peroleh kemudian dideskripsikan, data tersebut adalah renstra dan dokumen pendukung lainnya. Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan peneliti lakukan.

1. Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan paling penting dalam proses menganalisis data. Data yang dibutuhkan berupa RKM dan dokumen pendukung lainnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data dan mempersingkat data serta mentransformasikannya menjadi ringkasan uraian. Pelaksanaan reduksi data ini adalah sejak dikumpulkannya data dengan membuat rangkuman, pengkodean, penelusuran tema, pembagian dan sebagainya dengan maksud memilah data/informasi yang tidak relevan dengan data yang di butuhkan.

3. Display Data

Display data adalah proses menyusun sebuah informasi dan memberikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan proses penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yang bertujuan untuk mengungkapkan makna sebenarnya dari data yang diperoleh. Proses ini merupakan proses analisis data akhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Olang

Madrasah Tsanawiyah Olang merupakan Sekolah menengah Pertama yang melayani pengajaran jenjang pendidikan madrasah di kecamatan Ponrang Selatan. Madrasah Tsanawiyah Olang didirikan pada tahun 1999 dengan dibawah pimpinan kepala sekolah yang sudah beberapa kali berganti sejak dahulu hingga saat ini. Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang saat ini yaitu Dra. Masrah Hasan. adapun pelajaran yang diberikan untuk siswa meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. Madrasah Tsanawiyah Olang memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di kecamatan Ponrang Selatan.

b. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Olang

Visi

Terwujudnya sumber daya insani yang berkualitas unggul bidang imtaq dan iptek dengan berwawasan lingkungan hidup

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreaif, efektif dan menyenangkan
- 2) Meningkatkan semangat Ukhuwah islamiyah
- 3) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan islami
- 4) Aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan

- 5) Membina olahraga dan senibagi siswa secara berkesinambungan
- 6) Membina dan menciptakan kondisi bagi siswa untuk bersikap dan berbahasa santun

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Olang

Menghasilkan tamatan yang berkualitas dalam bidang imtaq dan iptek yaitu:

- 1) Berakhlak mulia
- 2) Melaksanakan sholat benar dan wajib
- 3) Hafal Al-Qur'an
- 4) Dapat berbahasa arab dan inggris sehari-hari
- 5) Dapat membuat karya ilmiah yang sederhana

d. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Olang

| No | Nama | Jabatan |
|-----|------------------------|--------------------------|
| 1. | Dra. Masrah Hasan | Kepala Madrasah |
| 2. | Juita S.Pd.I | Wakamad B. Kurikulum |
| 3. | Drs. Jabar | Wakamad B Sarpras |
| 4. | Sukirman, S.E | Wakamad Humas |
| 5. | Rudi Sila, S.Pd | TU |
| 6. | Sarma, S.Pd | Wakamad Bidang Kesiswaan |
| 7. | Mirayanti, S.Pd | Bendahara |
| 8. | Abu Bakar, S.Ag | Guru |
| 9. | Nurjannah. B, S.Pd | Pengelola Perpustakaan |
| 10. | Astrid Handayani, S.Pd | Guru |

| | | |
|-----|----------------------|------|
| 11. | Suardi Raki, S.Pd | Guru |
| 12. | Nurmayanti, S.Pd | Guru |
| 13. | Munira, S.Pd | Guru |
| 14. | Mutmainnah, S.Pd | Guru |
| 15. | Ismar, S.Pd | Guru |
| 16. | Ilmiyah Syarif, S.Pd | Guru |

Tabel 4.1 Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Olang

e. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Olang

| No | kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|-------|-----------|-----------|------------|
| 1 | VII | 20 | 15 | 35 |
| 2 | VIII | 34 | 13 | 48 |
| 3 | IX | 30 | 14 | 34 |
| Total | | | | 117 |

Tabel 4.2 Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Olang

f. Struktur Organisasi

- 1) Kepala Madrasah : Dra. Masrah Hasan
- 2) Komite Madrasah : Makmur. P
- 3) Bendahara : Mirayanti. S.Pd
- 4) Staff Tata Usaha : Rudi Sila, S.Pd.
- 5) Wakamad Kurikulum : Juita, S.Pd.I
- 6) Wakamad Kesiswaan : Sarma, S.Pd.
- 7) Wakamad Sarana : Drs Jabar
- 8) Wakamad Humas : Sukirman, S.Pd.I

9) Pengelola Perpustakaan : Nurjannah. B, S.Pd.

2. Bentuk Rencana Strategis di Madrasah Tsanawiyah Olang.

Setiap lembaga pasti memiliki rencana strategis dalam meningkatkan lembaga tersebut, begitu halnya Madrasah Tsanawiyah Olang yang memiliki rencana strategis dalam merancang program apa saja yang akan dilaksanakan kedepannya. Hal ini dijelaskan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Olang.

“Kita disini memiliki rencana stratgis pastinya. Rencana strategis itu sudah tertuang semuanya didalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) disitu sudah terdapat berbagai program yang dapat menunjang berjalannya tujuan yang ingin kami capai. Didalam RKM pastinya sudah mencakup seluruh aspek di madrasah seperti kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan juga keuangan kita itu.”¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakamad bidang kurikulum

“Ya kalau berbicara tentang rencana strategis itu sudh pasti ada, karena itu yang menjadi acuan kita bagaimana progres madrasah kita kedepannya melalui perencanaan-perencanaan program kerja yang sudah tertuang didalam Rencana Kerja Madrasah (RKM).”²

Organisasi yang berkembang memiliki perencanaan strategis yang matang yang telah difikir secara bersama guna membangun suatu organisasi tersebut dapat berjalan dan bertahan dengan lama. Begitupun dengan lembaga pendidikan harus menjalankan perencana strategis agar dapat berkembang dan bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Hal ini di jelaskan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang sebagai berikut

¹ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”,di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

² Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

“Perencanaan Strategis selalu dibutuhkan dalam mengembangkan atau menjalankan suatu organisasi agar dapat berjalan dengan baik, begitupun dengan lembaga pendidikan khususnya Madrasah Tsanawiyah Olang dalam perkembangannya diawali dengan perencanaan strategis hal tersebut bermula dari visi, misi perencanaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya itu sudah difikirkan secara matang dan di rencanakan dengan perencanaan starageis yang baik. Sehingga Madrasah Tsanawiyah Olang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan.”³

Begitupun pendapat Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang

Kurikulum

“Perencanaan strategis harus ada dalam setiap lembaga pendidikan karena dengan perencanaan strategis suatu lembaga akan berkembang, karena perencanaan strategis sudah dipikirkan dengan matang dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya, sehingga untuk meningkatkan kinerja serta mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Olang harus melaksanakan rencana strategis yang telah di rumuskan sebelumnya”.⁴

Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarpras berpendapat

“Perencanaan strategis sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi baik perusahaan maupun lembaga pendidikan, perencanaan strategis sangat membantu dalam melakukan pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan karena dipikirkan secara matang dan melihat dari berbagai hal sudah dirumuskan menggunakan analisis SWOT. Dan juga perencanaan strategis diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan Madrasah Tsanawiyah Olang ini dari tahun ke tahun dan dapat menjadi panutan dari madrasah Tsanawiyah lainnya.”⁵

Setiap organisasi baik itu perusahaan ataupun lembaga pendidikan perlu perencanaan strategis untuk mengembangkan atau mengelola organisasinya agar dapat berfungsi dengan baik. Perencanaan strategis juga perlu dirumuskan secara matang dan sebaik mungkin, karena perencanaan yang baik akan semakin

³ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

⁴ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

⁵ Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang, 19 Agustus 2023.

memajukan organisasi. Perencanaan strategis dapat membantu madrasah memenuhi misi mereka untuk mencapai visi dan tujuan mereka.

a. Perencanaan

Perencanaan program merupakan suatu proses penyiapan sejumlah unsur yang berkaitan dengan capaian yang ingin raih dan tujuan penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah mendefinisikan perencanaan kurikulum sebagai kegiatan dalam merumuskan suatu tujuan dari madrasah baik itu visi, misi dan landasan dari pengelolaan yang berhubungan dengan kurikulum. Perencanaan juga memanfaatkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan rencana strategis, serta sarana prasarana dan pembiayaan menjadi fasilitas dalam menjalankan rencana strategis tersebut.

Seperti yang dikatakan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, berikut petikan wawancaranya.

“Perencanaan program di Madrasah Tsanawiyah Olang tentunya mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, termasuk seluruh komponen yang dipersyaratkan di dalamnya, yaitu adanya visi, misi, tujuan madrasah, rencana kerja madrasah, serta aspek perencanaan dan pedoman madrasah. Keadaan ini bisa kita lihat dengan adanya kesesuaian antara pedoman dengan pelaksanaan di lapangan. Madrasah memiliki rumusan visi dan misi yang di tempatkan di bagian depan sekolah. Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang menyatakan bahwa visi madrasah melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah, komite madrasah bersama-sama membuat analisis madrasah yang tergabung dalam analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT tersebut, kemudian disusun visi madrasah, sehingga rumusannya menjadi sesuai dengan apa yang disepakati oleh semua stakeholders dan visi pendidikan secara umum

Perencanaan program di Madrasah Tsanawiyah Olang tentunya mengacu pada pedoman yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 yang memuat seluruh unsur wajib yaitu adanya visi, misi, tujuan

madrasah, rencana kerja madrasah, serta aspek-aspek perencanaan di madrasah. Kita dapat melihat situasi ini melalui kesesuaian antara instruksi dan implementasi sebenarnya. Madrasah mempunyai visi dan misi yang ditetapkan madrasah sebelumnya. Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang mengatakan visi madrasah melibatkan seluruh pemangku kepentingan madrasah, komite madrasah bersama untuk melakukan analisis. Sehingga rumusannya konsisten dengan apa yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan dan visi pendidikan secara keseluruhan.”⁶

Pernyataan Kepala Madrasah di atas sesuai dengan Hadits Rasulullah

SAW sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَهُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اثْنَتَيْنِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْأَحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَأَذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ ثُمَّ لِيُرِحَ ذَبِيحَتَهُ⁷

Artinya:

“Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertajamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya.”⁸

Berdasarkan apa yang dilihat oleh peneliti tujuan dari rencana strategis sangat jelas seperti yang ada dalam visi, misi serta tujuan dari madrasah itu sendiri yang berpacu pada program yang telah ditetapkan. Peneliti juga melakukan

⁶ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

⁷ Muslim Bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Lu,lu’ Wal, No. 415, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1910 M), 120

⁸ Muslim Bin Al-Hajjaj, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 2, Cet. 1, (CV. Turats Nabai: Siduarjo 3615), 305

kegiatan wawancara dengan wakamad bidang kurikulum berikut petikan wawancaranya :

“visi madrasah disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan oleh pimpinan satuan pendidikan (kepala madrasah). sosialisasi visi adalah dengan menyampaikan hasil keputusan bersama melalui lisan dan pembinaan-pembinaan serta dalam bentuk dokumen. Pemaparan di kelas-kelas maupun tempat-tempat yang strategis, visi disusun pada awal periode pertama”.⁹

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Olang bid. kurikulum, berikut petikan wawancaranya :

“Kamad memiliki perumusan dan penetapan misi madrasah yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan. berdasarkan analisis yang melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah, komite madrasah, kemudian ditetapkan misi madrasah. Setelah visi dan misi bahkan tujuan madrasah sudah ada, maka dilakukan sosialisasi. Pertama kepada guru dan karyawan serta siswa, kedua pada pengurus komite madrasah.”¹⁰

Waka kurikulum juga menambahkan

“setelah visi dirumuskan, tujuan dan jangka waktu jelas, maka misi adalah semacam kiat untuk mencapai visi. Dituangkan dalam program tahunan madrasah, sebagai upaya untuk mencapai visi. Jadi misi adalah bentuk langkah-langkah secara bertahap untuk merealisasikan setiap item pada visi. Sosialisasi misi melalui forum dan koordinasi bersama dan pembinaan serta dalam bentuk langkah-langkah kerja atau dokumen”.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, rumusan misi madrasah mudah dipahami. Hal ini karena penjabaran misi madrasah dilaksanakan dengan penomoran yang mudah agar pembaca memahami setiap

⁹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

¹⁰ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

¹¹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

unsur dari misi madrasah, selain itu penggunaan bahasa juga dilakukan dengan cara yang sederhana dan jelas, membuatnya lebih mudah untuk dipahami..

Madrasah Tsanawiyah Olang mengembangkan dan menetapkan tujuan sekolah 4 tahun, 1 tahun dan mencakup aspek Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mudah dipahami dan dikomunikasikan secara umum kepada seluruh warga sekolah dan semua pihak yang berkepentingan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“Madrasah Tsanawiyah Olang memiliki tujuan empat tahunan, dua tahunan, dan program tahunan. Isi tujuan dioerintasikan untuk mencapai delapan standar nasional pendidikan (SNP). Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan. Sosialisasi melibatkan guru, karyawan, siswa serta komite madrasah”.¹²

Berdasarkan pengamatan peneliti, visi Madrasah Tsanawiyah Olang melibatkan seluruh pemangku kepentingan madrasah. Visi Madrasah Tsanawiyah Olang juga disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan kepada seluruh pihak yang berkepentingan melalui pimpinan satuan pendidikan (kepala madrasah). Madrasah Tsanawiyah Olang mempunyai rencana kerja jangka menengah (empat tahun), rencana kerja satu tahun, RKM memuat delapan standar nasional pendidikan sesuai pedoman dan disosialisasikan oleh kepala satuan pendidikan. Ketua Madrasah Tsanawiyah Olang menjelaskan, madrasah telah memiliki dokumen Rencana Pengembangan Madrasah (RPM). Pada bagian selanjutnya peneliti menguraikan perencanaan program, sarana dan prasarana, keuangan, serta tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut:

¹² Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

1) Perencanaan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Olang

Perencanaan merupakan hal utama yang perlu direncanakan dan disusun sebaik-baiknya. Sedangkan kurikulum merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah, khususnya untuk meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Tentu saja, untuk merencanakan program tersebut perlu diadakan pertemuan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ketua Madrasah Tsanawiyah Olang sebagai berikut:

“Sebelum sekolah masuk kita rencanakan bersama-sama dengan workshop Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM) karena madrasah pada tahun ini waktunya menyusun yang sekaligus mereview kembali KTSP kurikulum 2013. Dalam merencanakan dihadiri komite, narasumber, dan pengawas”¹³

Perencanaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Olang dilakukan dengan cara melakukan workshop EDM (Evaluasi Mandiri Madrasah), RKM (Rencana Kerja Madrasah), review KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada saat sekolah masih libur, seluruh pemangku kepentingan wajib turut serta dalam perencanaan kurikulum. Hal ini sesuai dengan penjelasan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang kurikulum.

“Yang dilakukan yaitu mengadakan workshop Rencana Kerja Madrasah (RKM), Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang terdiri dari sosialisasi juga implementasi, itu tidak sehari atau 2 hari biasanya tiga hari yang dihadiri oleh seluruh guru karyawan, kamad, wakamad, dan lainnya.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam perencanaan kurikulum pada awal tahun ajaran antara lain melakukan kegiatan workshop Evaluasi Diri

¹³ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

¹⁴ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM) termasuk sosialisasi dan penerapan. Narasumber memastikan bahwa sosialisasi dikaitkan dengan sistem pembelajaran. Dalam hal ini, menyesuaikan sistem akademik dengan sistem yang ditentukan Kementerian Agama. Setelah tujuan sosialisasi tercapai maka guru akan melaksanakannya dengan membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) untuk memandu guru dalam menjalani proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum melakukan perencanaan kurikulum, perlu adanya evaluasi yang dilakukan madrasah yaitu melalui workshop Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Dengan diadakannya evaluasi terhadap kinerja madrasah selama satu tahun berjalan dapat diketahui berbagai kekurangan dan kelebihan sebagai landasan dalam merencanakan RKM (Rencana Kerja Madrasah). Jika terdapat kekurangan maka perlu diadakannya tindak lanjut atau solusi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan terhadap kinerja madrasah. Jika ada kelebihan-kelebihan yang dimiliki harus tetap madrasah pertahankan dan terus dikembangkan lagi sehingga dalam perencanaan selanjutnya akan mendapat hasil yang jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga meningkatkan kinerja madrasah. RKM adalah rencana kerja madrasah dalam waktu jangka panjang yaitu 4 tahun yang kemudian dijabarkan dalam (RKT) Rencana Kerja Tahunan yang didalamnya terdapat 8 standart termasuk dalam perencanaan kurikulum. Hal ini dijelaskan oleh Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum.

Sebelum melakukan perencanaan kurikulum, perlu adanya evaluasi terhadap madrasah, antara lain melalui workshop Evaluasi Diri Madrasah (EDM)

dan Rencana Kerja Madrasa (RKM). Dengan dilakukannya penilaian kinerja sekolah selama satu tahun, dapat diidentifikasi berbagai kelebihan dan kelemahan yang menjadi dasar perencanaan RKM (Rencana Kerja Madrasah). Apabila terdapat kekurangan maka perlu dilakukan upaya atau solusi lebih lanjut untuk mengatasi kekurangan dalam kegiatan sekolah. Jika ada manfaatnya maka madrasah perlu terus dipelihara dan dikembangkan kembali agar kedepannya dapat berjalan jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kinerja madrasah. RKM merupakan rencana kerja jangka panjang madrasah yaitu 4 tahun yang selanjutnya dirinci dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memuat 8 standar yang dimasukkan ke dalam rencana program. Hal tersebut dijelaskan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang bidang kurikulum.

“Kami mengadakan evaluasi diri madrasah (EDM), kemudian kita menyusun rencana kegiatan dimulai dengan mengevaluasi EDM agar dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan selama setahun itu rencana yang dilaksanakan 8 standart mulai standart isi dan sebagainya. Waka, kepala TU kemudian semua guru, karena EDM itu kan semua harus terlibat, semua keluarga madrasah terlibat termasuk pengawas dari kabupaten, kita mengadakan workshop untuk EDM dan rencana kerja”.¹⁵

Kemudian selain penyelenggaraan workshop juga dilakukan rapat koordinasi seluruh warga madrasah untuk memantau kegiatan-kegiatan perencanaan yang tidak dilakukan dalam workshop seperti pembagian guru mengajar, penyiapan perangkat pembelajaran, konsultasi jadwal kelas, ekstrakurikuler. pengawasan, dll, karena merencanakan sesuatu yang besar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan memerlukan ketelitian, waktu yang banyak, dan keputusan yang benar-benar matang, ingatlah bahwa nantinya hasil dari

¹⁵ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

rencana pendidikan itu akan terwujud dalam proses pembelajaran dan menyajikan program yang sesuai. dan kehidupan masa depan. Kemudian, setiap guru mata pelajaran harus mengembangkan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan RPP.

Selain itu, pengembangan kalender sekolah juga mengacu pada kalender sekolah nasional, khususnya pengawas pendidikan, madrasah menyelenggarakan dan mengembangkan jadwal sekolah bekerjasama dengan tenaga pengajar sesuai dengan kebutuhan dan keputusan daerah, sehingga sekolah dapat melaksanakan kegiatannya. tidak melanggar rencana kalender sekolah pengawas pendidikan. Seperti yang dikatakan kepala Madrasah Tsanawiyah Olang.

“Kalau kalender pendidikan kan sudah ada dari pusat, pengembangannya bersama-sama dengan tim guru-guru, secara real kalender pendidikannya dari dirjen pendis dirjen pendidikan islam madrasah”.¹⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Wakamad Bidang Kurikulum

“Penyusunan kalender akademik itu kan sudah dari pusat sudah ada. Kalender pendidikan dari kementerian agama madrasah tinggal menyesuaikan dan menata sesuai kebutuhan.”¹⁷

Pada penyusunan perangkat pembelajaran (Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), silabus, dan RPP) di Madrasah Tsanawiyah Olang berpedoman pada kalender akademik dengan melihat hari hari efektif kemudian disesuaikan dengan mata pelajaran dimana alokasi waktunya menyesuaikan dengan tema materi ataupun kompetensi dasar. sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang sebagai berikut

¹⁶ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

¹⁷ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus dan RPP di Madrasah Tsanawiyah Olang berpedoman pada kalender sekolah dengan memeriksa tanggal yang efektif, kemudian menyesuaikan mata pelajaran dengan pembagian waktu yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut, materi atau kompetensi dasar. sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang sebagai berikut:

“Untuk penyusunan prota mengikuti kurikulum dari pusat kemudian dikembangkan jadi promes sedangkan penyusunan silabus dan RPP madrasah menyesuaikan dengan visi, misi madrasah agar diterapkan dalam proses pembelajaran seperti visi misi madrasah. Selain itu dalam penyusunan silabus dan RPP selalu memperhatikan kemampuan peserta didik dilihat dari tes atau data-data siswa”.¹⁸

Berdasarkan wawancara di atas, maka perencanaan kurikulum pada penyiapan prota direncanakan sebaik-baiknya dengan mengacu pada program nasional, kemudian disusunlah prota yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan promes. Meskipun penyusunan kurikulum dan RPP telah disusun dengan mempertimbangkan prota promes dan penyesuaian visi misi madrasah serta kemampuan siswa melalui observasi guru dan opsi Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kurikulum nasional akan dikembangkan oleh madrasah baik dari segi materi, metode pembelajaran, orientasi pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang akan disampaikan kepada setiap guru bagi guru mata pelajaran sejenis. Pada saat itu pembelajaran tidak hanya diterapkan dalam bentuk teks tetapi juga diterapkan dalam konteks, hal ini merupakan kebutuhan nyata

¹⁸ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

madrasah agar siswa tidak hanya menguasai materi yang diajarkan tetapi juga terpacu untuk praktek secara langsung. ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai syarat kehidupan. didalam masyarakat.

Membangun kurikulum memerlukan landasan yang kokoh, berpijak pada hasil refleksi, penelitian mendalam, dan beradaptasi dengan tantangan zaman. Pertimbangan dalam merancang rencana kurikulum atau merencanakan pengaturan pembelajaran hendaknya mempertimbangkan kemampuan siswa, memperhatikan masukan, fasilitas, lingkungan madrasah, Teknologi Informasi (IPTEK), tergantung keadaan dan kebutuhan program untuk melakukan sesuatu. Sekali lagi, selain itu juga berlaku peraturan Kementerian Pendidikan Nasional, seperti yang dikatakan Wakamad bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Olang:

“Untuk merencanakan kurikulum kita sesuaikan dengan melihat kemampuan siswa dan kalo bisa mengupgrad siswa, kita juga melihat dari visi misi madrasah, input, kemudian juga melihat dari fasilitasnya dan melihat dari lingkungan sekolah”¹⁹

Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang juga berpendapat

“Kita merencanakan semua kegiatan itu disesuaikan dengan keadaan, misalnya menyesuaikan dengan IPTEK/ isu-isu terkini, visi misi, siswa atau bahkan kita menyesuaikan yang sudah menjadi kebutuhan atau suatu keharusan kurikulum harus melaksanakan sesuatu yang baru, kita harus berusaha semaksimal mungkin dan dari kemendiknas kan ya harus kita lakukan”.²⁰

Oleh karena itu, proses perencanaan dan pengembangan kurikulum tidak dapat dilakukan secara asal-asalan, diperlukan berbagai landasan yang kokoh

¹⁹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

²⁰ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

untuk dapat dijadikan landasan bagi terselenggaranya proses pendidikan, sehingga tercipta kondisi yang lebih menguntungkan bagi pendidikan. tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja madrasah di wilayah program, yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Olang.

2) Perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana

Setiap pembelian dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan harus diawali dengan perencanaan, karena dengan perencanaan segala sesuatunya lebih terarah dan jelas apa yang harus dilakukan dan apa yang kita inginkan agar sarana dan prasarana tersebut jauh lebih baik dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru dengan benar. Terkadang setiap pembangunan infrastruktur berjalan sesuai rencana dan terkadang tidak berjalan sesuai harapan, namun sebagian besar pembangunan infrastruktur berjalan sesuai rencana karena telah dipersiapkan dan dilaksanakan sebaik mungkin.

Perkembangan suatu lembaga pendidikan dan program pembangunan infrastruktur memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dan matang agar program tersebut dapat berhasil dilaksanakan sesuai harapan seluruh peserta didik, baik langsung maupun tidak langsung.

Hal ini diterapkan pula Madrasah Tsanawiyah Olang seperti yang di jelaskan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang

“Sesuatu yang direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan baik pula pasti akan mendapatkan hasil yang baik, pengembangan sarana dan prasarana di madrasah ini sudah terlaksana sesuai rencana yang sudah kami susun sebelumnya walaupun masih ada beberapa yang belum

terlaksana karena suatu kendala, namun kebanyakan rencana itu sudah terlaksana dan hasilnya memuaskan”.²¹

Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarana dan Prasaran juga berpendapat

“Setiap pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana pasti yang terlebih dahulu dilakukan yaitu perencanaan karena dengan perencanaan sesuatu pekerjaan akan lebih terarah, begitu pula di madrasah ini pengembangan sarana dan prasarana tersebut memiliki perencanaan dan hampir semua perencanaan itu sudah berjalan semestinya, sarana dan prasarana yang dikembangkan sudah digunakan selayaknya dan disukai oleh siswa dan guru”.²²

Berdasarkan penjelasan tersebut, Madrasah Tsanawiyah Olang dalam melaksanakan pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang berpedoman pada rencana strategis, telah ditetapkan sebelumnya agar pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana dapat terlaksana dengan baik.

3) perencanaan keuangan Madrasah Tsanawiyah Olang

Perencanaan adalah suatu proses yang logis dan sistematis untuk menentukan tahapan kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan melalui peningkatan kinerja madrasah, Madrasah Tsanawiyah Olang sangat tertarik pada aspek-aspek yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut, seperti perencanaan keuangan sekolah, tindakan apa yang dapat dilakukan dan oleh siapa. melakukan tugas yang ditentukan dalam jadwal. Karena perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pengelolaan keuangan.

²¹ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

²² Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Perencanaan adalah langkah pertama dalam mengidentifikasi semua kebutuhan organisasi. Perencanaan menentukan apa, dimana, kapan dan berapa lama akan dilakukan serta bagaimana hal tersebut akan dilakukan. Perencanaan keuangan di Madrasah Tsanawiyah Olang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merencanakan permodalan guna meningkatkan kinerja sekolah dan mencapai pendidikan bermutu di Madrasah Tsanawiyah Olang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, beliau mengatakan:

“Kami setiap awal tahun bersama-sama dengan wakil kepala sekolah, bendara, komite sekolah, guru mengadakan pertemuan guna membahas program-program yang akan diadakan dalam jangkah satu tahun kedepan beserta menetapkan anggaran pendapatan pengeluaran jadi program apa saja yang dibiayai, termasuk honor guru, kegiatan ekstrakurikuler, proses pembelajaran, ATK dll. kalau semisal nanti di tengah jalan kita mengalami ketidaksesuaian dengan apa yang kita rencanakan diawal maka kita mengadakan musyawarah lagi dengan mengadakan revisi. Selain itu dalam rapat juga kita mengadakan evaluasi membahas apa saja yang menjadi penghambat pada tahun sebelumnya semisal ada anggaran boros jadi kita stop atau kita kurangi dan selanjutnya pemberian masukan atau solusi”²³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang beliau mengemukakan:

“Mula-mula kita membuat konsep program apa saja yang akan kita laksanakan dalam jangkah waktu satu tahun kedepan. pada pertemuan itu kita paparkan berapa besar anggaran yang harus dikeluarkan sesuai program yang sudah ditetapkan. Misal ada yang kurang sesuai kita lakukan pertemuan kembali dan mengadakan revisi. tapi konsep tetap kita buat dari diawal semuanya dari guru, kepala madrasah, dan semisal ada anggota tim keuangan madrasah yang tidak hadir maka kita melakukan revisi.”²⁴

²³ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”,di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

²⁴ Mirayanti, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”,di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menganalisis bahwa kepala madrasah menjalankan fungsi koordinasi dengan seluruh tingkatan madrasah seperti wakil kepala madrasah, dewan guru, bendahara dalam rangka untuk merumuskan apa saja yang menjadi kebutuhan madrasah selama satu tahun kedepan. Hasil pertimbangan tersebut tercermin dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBM) yang dilakukan pada awal tahun ajaran.

Dalam proyeksi anggaran dijelaskan secara rinci biaya setiap program, kegiatan pada tahun anggaran yang diproyeksikan menurut jenis pengeluaran, perkiraan biaya tahun berikutnya akibat adanya perubahan pendapatan Madrasah Tsanawiyah Olang pada tahun ke- setiap tahun dan tampaknya menjadi sumber dan target pendapatan.

Selain itu, selain perencanaan tahun depan dalam rapat tersebut, rapat juga menilai untuk mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat yang dialami madrasah pada tahun sebelumnya, hal-hal baik yang masih dipertahankan dan permasalahan yang dihadapi telah teratasi. Tujuan dilakukannya pengkajian adalah untuk mendeteksi permasalahan, keterbatasan dan kesenjangan agar dapat memahami secara menyeluruh permasalahan yang ada, khususnya terkait anggaran perencanaan pendidikan. Hasil pertemuan ini sangat membantu dalam memberikan saran, solusi dan kontribusi yang dapat digunakan untuk perbaikan di tahun mendatang.

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai anggaran pendanaan pendidikan, dalam proses pengembangan program di RPBM terdapat banyak

sekali program pendidikan. Yang mana program-program tersebut dilakukan sebagai penggalangan dana atau berupa sumbangan keuangan baik dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maupun dana lainnya. Misalnya saja Formulir Biaya Madrasah yang dikeluarkan Madrasah Tsanawiyah Olang antara lain Honor Guru, Kegiatan ekstrakurikuler, sumber daya dan Pelayanan, ATK, buku, karya siswa, komputer, sarana dan prasarana dan masih banyak lagi bentuk biaya lainnya.

4) Perencanaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perencanaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi dan menanggapi kebutuhan dan kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh organisasi. Dalam sistem pendidikan nasional, madrasah yang menjalankan sistem tersebut merupakan sub sistem yang sumber daya manusianya harus dikelola dengan baik. Secara khusus, pendidik dan tenaga kependidikan sendiri mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan, sehingga memberikan kontribusi penting terhadap tercapainya tujuan pendidikan bangsa.

Perencanaan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan ditingkat nasional merupakan langkah penting menuju tercapainya sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Tenaga handal dalam dunia pendidikan hanya akan diperoleh jika sistem pendidikan mempunyai mekanisme perencanaan yang ideal. Perencanaan tenaga pengajar dan kependidikan adalah suatu proses sistematis dan rasional yang menjamin kuantitas dan kualitas tenaga pengajar dan kependidikan yang ditentukan dalam bentuk yang berbeda-beda dan dalam kurun waktu tertentu, benar-benar mewakili dan dapat menentukan misi lembaga pendidikan.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang mengenai perencanaan Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

“Untuk merencanakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang harus dilakukan atau dibuat yaitu mengidentifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam recruitment dan penempatan posisi. Setelah merencanakan kebutuhan tenaga pendidik baik secara kuantitas dan kualitas barulah melakukan recruitment untuk mendapatkan calon-calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah itu kami melakukan penyaringan atau seleksi.”²⁵

Hasil wawancara peneliti dengan Waka Madrasah Tsanawiyah Olang bid. Kurikulum mengenai perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah terhadap tenaga pendidik dan kependidikan adalah sebagai berikut:

“Perekrutan atau penarikan tenaga pendidik dan kependidikan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh tenaga pendidik yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu yang masih kosong. Perekrutan ini merupakan usaha-usaha mengatur komposisi tenaga pendidik dan kependidikan secara seimbang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas melalui penyeleksian”.²⁶

Berdasarkan paparan hasil wawancara peneliti bahwa tenaga pendidik dan kependidikan yang dilakukan kepala madrasah mengidentifikasi bentuk pekerjaan atau tugas yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam rekrutmen dan pasca penempatan. Setelah merencanakan kebutuhan tenaga pengajar baik kuantitas maupun kualitas, maka akan dilakukan proses rekrutmen untuk memperoleh tenaga pengajar yang potensial.

²⁵ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

²⁶ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

3. Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

Implementasi strategi merupakan hal tersulit dan penting dari kinerja madrasah. Betapapun inovatifnya strategi tersebut, organisasi tidak akan mendapatkan keuntungan jika strategi tersebut tidak diterapkan dengan benar. Di era kompetitif saat ini, semakin berkembang kesadaran akan perlunya pendekatan yang lebih dinamis untuk lebih mengoptimalkan kinerja madrasah.

Strategi berhasil diterapkan apabila seluruh aspek organisasi harus sejalan dengan kinerja yang telah ditetapkan. Kinerja madrasah terdiri atas pengambilan keputusan yang mengenai tahapan pekerjaan dengan suatu cara yang mendukung dan bukan melemahkan strategi organisasi yang dipilih.²⁷

Berikut ini langkah-langkah dalam menerapkan kinerja madrasah menurut Budiyo yaitu:

1) Struktur Organisasi

Kinerja madrasah sangat bergantung pada struktur organisasinya. Struktur organisasi memudahkan dalam mengidentifikasi kegiatan yang menjadi kunci madrasah dan cara untuk mengkoordinasikan tujuan strategik yaitu meningkatkan kinerja madrasah. Madrasah Tsanawiyah Olang mempunyai struktur madrasah yang mudah dipahami. Koordinasi dan interaksi pada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah sangat intens, sebab dalam jajaran madrasah masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk mengelola bidangnya dengan kepala madrasah tetap sebagai pemimpinnya. Berikut ini penerapan fungsi kinerja madrasah berdasarkan tugas masing-masing Wakamad Bid. Kurikulum, Wakamad Bid.

²⁷Budiyo. Peningkatan Kinerja Madrasah, *Manajemen*, 1, Vol 2, Jakarta,(2020), 385

Sarpras, Bendahara, dan Pendidik dan tenaga pendidik di struktural Madrasah Tsanawiyah Olang:

a) Bidang Kurikulum

Kemudian rancangan program yang disepakati merupakan langkah selanjutnya untuk mengimplementasikan apa yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran sebagai pedoman bagi guru agar program dapat terlaksana sesuai dengan maksud dan tujuan harapan madrasah. Guru telah menyiapkan RPP dan bahan pembelajaran lainnya untuk diserahkan kepada wakil direktur madrasah. Wakil kepala madrasah kemudian memverifikasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tujuan madrasah. Jika ya, akan ditandatangani oleh kepala madrasah untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

Kemudian, pada saat pembelajaran sedang berlangsung yang akan diawasi oleh wakamad bidang kurikulum, baik secara langsung atau menjadwalkan rotasi dari kelas ke kelas, kemudian melanjutkan refleksi. Hal ini dilakukan untuk menelusuri program-program yang direncanakan guru pada perangkat pembelajaran, untuk melihat apakah program tersebut benar-benar dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Sebagaimana Wakamad Bidang Kurikulum menyatakan sebagai berikut:

“Dari awal masuk sudah kita persiapkan perencanaanya guru-guru itu, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya sudah ngumpul dulu ke saya untuk saya cek dan sahkan, diadakan supervisi di kelas-kelas untuk menindaklanjuti program-program yang sudah di rencanakan. pelaksanaanya dijadwalkan bergantian, sifatnya tidak hanya icidental tetapi juga terprogram biasanya bulan awal semester”.²⁸

²⁸ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang juga berpendapat

“Manajemen kurikulum dilaksanakan oleh semua guru dibawah komando waka kurikulum, kurikulum dilaksanakan oleh semua guru nanti ketuannya itu waka kurikulum, nah nanti hasil dari kurikulum di supervisi oleh kepala madrasah, pelaksanaan kurikulum di supervisi oleh kepala madrasah sudah berjalan atau belum seperti RPP, evaluasi dan sebagainya itu yang mengevaluasi yang mensupervisi itu kepala madrasah”.²⁹

Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Olang diarahkan oleh wakamad bidang kurikulum Madrasah Tsanawiyah Olang yang mengawasi seluruh kegiatan yang terkait dengan program kurikulum seperti proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana sebelumnya sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan dan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan kinerja sekolah.

b) Bidang Sarana dan Prasarana

memenuhi standar minimal nasional agar sekolah tersebut tidak menemui kendala dalam proses belajar mengajar atau dalam kegiatan lainnya. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.

Standar sarana dan prasarana didasarkan pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tentang Persyaratan Minimal Ruang Kelas, Gedung Olah Raga, Tempat Ibadah, Perpustakaan, Laboratorium, Bengkel, Taman Bermain, Tempat Kreativitas dan Hiburan Pengetahuan serta sumber

²⁹ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk pemanfaatannya teknologi informasi dan komunikasi.³⁰

Dalam memenuhi standar sarana dan prasarana, madrasah harus berupaya untuk memenuhinya, antara lain pengadaan sarana dan prasarana, renovasi sarana dan prasarana, peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana, dan peningkatan keamanan sarana dan prasarana.³¹

Hal ini juga di terapkan di Madrasah Tsanawiyah Olang yang di jelaskan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang

“Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Olang ini sudah memenuhi standar minimal nasional namun masih banyak yang ingin dikembangkan dan diperbaiki, salah satunya kantor, laboratorium, tempat parkir dan lainnya dan rencana saya kedepannya, saya akan berupaya mendapatkan standar nasional yang lebih memuaskan dan dapat disukai oleh siswa maupun guru, dan saya akan berusaha merawat sarana dan prasarana tersebut agar keepannya kinerja dari madrasah ini bisa lebih maju lagi.”³²

Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarana dan Prasarana juga menjelaskan

“Sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah ini sudah memenuhi standar minimal nasional karena di madrasah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung baik dari laboratorium, tempat berolahraga, kantor, ruang guru, dan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran yang efektif dan pengembangan kinerja madrasah, namun ada juga beberapa yang ingin dikembangkan tetapi jika dimasukkan dalam standar minimal nasional saya rasa sudah termasuk”.³³

³⁰ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* . Edisi 1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 211.

³¹ Teguh Triwiyanto, Ahmad Yusuf Sobri, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, (Cet.1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 111-112

³² Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

³³ Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Jika disimpulkan dari beberapa pendapat di atas maka sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Olang kurang lebih sudah memenuhi standar minimal nasional. Sehingga proses belajar mengajar serta pengembangan kinerja madrasah tidak terhambat. Madrasah Tsanawiya Olang yang memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional pastinya akan lebih mendukung dan lebih diminati oleh para calon peserta didik baru.

Pengelola sarana dan prasarana ditemukan dalam prosesnya ditemukan sebagai macam hambatan baik berupa dana, pengerjaan, dan lainnya. Hal ini juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Olang seperti yang di jelaskan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang

“Pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana tidak semuanya terlaksana di karenakan masalah dana, karena dana yang disediakan oleh pemerintah kadang tidak mencukupi dengan harga barang yang akan dibeli ataupun gaji pekerjaan yang akan membangun prasarana yang diinginkan, dan kadang juga dana telat masuk dan pengerjaan atau pengadaan sarana dan prasarana tersebutpun jadi terhambat”.³⁴

Hal senada juga di jelaskan oleh Wkll Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang bid Sarpras sebagai berikut

“Pengembangan sarana dan prasana adalah kegiatan mengembangkan madrasah baik dari segi perbaikan maupun pengadaan sarana dan prasarana yang baru, sebelum pelaksanaan tersebut pasti diadakan terlebih dahulu mufakat atau musyawarah tentang sarana dan prasarana apa saja yang ingin diperbaiki atau diadakan, dalam musyawarah itu kadang terjadi berbeda pendapat dan itulah salah satu kendalanya adapun kendala lain yakni masalah dana, karena kadang dana yang diminta tidak sesuai dengan dana yang diterima daan kadang pula terlambat cair”.³⁵

³⁴ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”,di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

³⁵ Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Dengan demikian dalam pengelolaan sarana prasarana sering kali menemui beberapa kendala, salah satunya adalah permasalahan pertimbangan dalam pembelian dan perbaikan sarana dan pasar, ada yang tidak sependapat dengan pendapat pimpinan, maka kendala berikutnya adalah permasalahan pendanaan. Pendanaan yang diperlukan kadang-kadang dikururkan atau kurang dan pendanaan juga merupakan salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana, apabila pendanaan kurang atau tidak mencukupi, pembangunan atau perolehan pekerjaan. Sarana dan prasarana baru akan terhambat.

c) Bendahara

Komponen keuangan dan pembiayaan di lembaga pendidikan sangatlah penting dikelola sebaik-baiknya, agar pembiayaan yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang yaitu:

“Menurut saya manajemen keuangan itu sangat penting, kalau manajemen keuangan atau pembiayaannya amburadul dalam arti tidak dikelola dengan baik maka sekolahnya pun amburadul tidak dapat berjalan dengan baik”³⁶

Dari hasil pameran dan wawancara di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di bidang keuangan perlu pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain perlunya pengelolaan keuangan yang baik, setiap pimpinan lembaga pendidikan merasakan kebutuhan akan dana untuk operasional rutin dan

³⁶ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

pengembangan program madrasah yang berkelanjutan. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan sekolah maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan.

Secara umum, seluruh madrasah baik negeri maupun swasta menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah, namun dukungan tersebut tidak cukup karena kebutuhan kelangsungan hidup di Madrasah Tsanawiyah Olang sangat penting. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Ketua Madrasah Tsanawiyah Olang, beliau mengungkapkan:

“Di sini kita mendapatkan dana BOS, tapi untuk mencukupi kebutuhan madrasah itu tidak mencukupi karena mengingat kebutuhan madrasah banyak sekali seperti kegiatan ekstra oleh karena itu strateginya kita mencari sumber-sumber pendanaan yang lain”.³⁷

Berdasarkan wawancara di atas hal serupa disampaikan oleh Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang

“Dapat dana BOS tapi untuk total kegiatan yang direncanakan dana BOS tersebut tidak mencukupi”.³⁸

Pernyataan di atas dipertegas melalui wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang:

“ya kami mendapat dana BOS cuma kalau melihat kegiatan seperti ini ya sangat kurang karena kegiatan-kegiatan yang ada disini banyak apalagi dana BOS itu keluaranya tiga bulan sekali jadi tidak mencukupi”.³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa dana yang dihimpun dari pemerintah dalam bentuk dana bantuan operasional sekolah

³⁷ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

³⁸ Mirayanti, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

³⁹ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

(BOS) tidak cukup untuk kebutuhan madrasah. Untuk pembelanjaan dana BOS sangat penting untuk mengetahui pembelanjaan dana BOS, peneliti melakukan wawancara dengan bendahara madrasah :

“Pengeluaran BOS kita sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan, seperti gaji guru, staf, sarana dan prasarana, biaya pengembangan guru dan tenaga kependidikan ya kegiatan pembelajaran juga, terus kegiatan ekstra disini”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pencairan dana BOS adalah untuk keperluan pendanaan sesuai 8 Standar Nasional Pendidikan (SPN) yang telah ditetapkan pemerintah, seperti Standar Proses, Isi standar, standar pendidik dan pendidik, sarana, prasarana, dan lain-lain. Dari sini dapat dipahami bahwa biaya yang dikeluarkan dari dana BOS sangat besar, sedangkan jumlah yang dihimpun dari dana BOS sangat sedikit.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat menganalisis bahwa dari sumber pendanaan yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Olang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, selain itu dana tersebut juga dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sekolah sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. adanya biaya lain seperti sponsor pelatih yang diberangkatkan dari sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti kepanduan, sepak bola, pencak silat, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

⁴⁰ Mirayanti, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Langkah tepat ketika penggalian dana adalah dengan menerapkan manajemen agar keuangan Madrasah Tsanawiyah Olang, dapat berjalan efisien dan produktif sehingga kinerja madrasah dapat ditingkatkan dan mutu pendidikan meningkat, serta rencana keuangan yang telah ditentukan sebelumnya mengacu pada pendapatan madrasah dan Rencana Anggaran Belanja (RAPBM) telah dilaksanakan dengan baik.

Pengelolaan keuangan pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan madrasah, hal ini juga akan menentukan peningkatan kinerja madrasah. Dengan demikian, dengan pengelolaan keuangan yang baik, kemajuan yang dicapai sejak awal akan terlaksana sesuai rencana.

Adapun pengelolaan keuangan yang terdapat Madrasah Tsanawiyah Olang dengan hasil wawancara bersama bendahara madrasah beliau menyatakan:

“Pengelolaan keuangan kita pertama sesuai RAPBM, menentukan program dan menetapkan anggaran. Kedua kita ada pelaporan yaitu dengan buku kas. Terus kemudian ada pertanggungjawaban yang biasanya kita sampaikan pada rapat-rapat”.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dalam pengelolaan keuangan di Madrasah Tsanawiyah Olang melalui bagian pertama tentang RAPBM, bagian kedua tentang laporan keuangan bendahara sekolah. Ketiga, pengawasan keuangan madrasah dilaksanakan oleh kepala madrasah yang fungsinya mencegah terjadinya penyelewengan dana keuangan madrasah sesuai rencana. Keempat, akuntabilitas, khususnya posisi keuangan yang dilaporkan dalam rapat.

⁴¹ Mirayanti, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

d) Pendidik dan Kependidikan

Hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Tsanawiya Olang tentang pelaksanaan rencana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, adapun jawaban beliau sebagai berikut.

“Pelaksanaan rencana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun pada rapat kerja, baik itu yang bersifat rutin maupun incidental”.⁴²

Hasil wawancara peneliti dengan Wakamad Bidang Kurikulum tentang pelaksanaan rencana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, adapun jawaban beliau sebagai berikut.

”Pelaksanaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun pada rapat kerja kepala madrasah karena jika kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan meningkat prestasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga akan meningkat. Dan peningkatan prestasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ini akan membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja Madrasah.”⁴³

Tanggapan yang diungkapkan narasumber di atas juga menjelaskan bahwa pelaksanaan rencana tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Olang, khususnya pelaksanaan rencana pendidik dan tenaga kependidikan, dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Pada rapat kerja kepala madrasah untuk meningkatkan mutu tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. Jika kualitas guru dan tenaga kependidikan meningkat maka kinerja madrasah dan tenaga kependidikan pun akan meningkat. Dan peningkatan kinerja pendidik dan

⁴² Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

⁴³ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

tenaga kependidikan akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja sekolah.

2) Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi adalah langkah kedua yang perlu dipertimbangkan ketika menerapkan strategi. Struktur organisasi memberikan kerangka keseluruhan untuk implementasi strategi, namun struktur organisasi yang baik saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan implementasi. Struktur organisasi, individu, kelompok dan unit merupakan mekanisme operasional organisasi dan efektivitas tindakan tersebut merupakan kunci penentu keberhasilan kinerja madrasah.

Kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan berarti menciptakan budaya dan nilai-nilai bersama, mengkomunikasikan tujuan kepada karyawan di seluruh organisasi, dan memberikan masukan kepada karyawan untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi.⁴⁴

Kepemimpinan madrasah mempunyai arti yang berbeda-beda tergantung latar belakang yang bersangkutan menambah wawasan. Namun kepemimpinan dapat dipahami sebagai fungsi yang mempengaruhi orang lain untuk terlibat dalam mencapai tujuan organisasi. Ada pula definisi lain yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan orang-orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, mengajak, mengarahkan, menasihati, membimbing, mengarahkan, mendikte, melarang bahkan menghukum dan

⁴⁴ Richard L. Daft, *Manajemen*, Edisi 6 (Jakarta: Slemba Empat, Tahun 2006), 8

memberi semangat, dengan tujuan menjadikan orang lain mampu berbuat baik. sesuatu dan bekerja menuju tujuan yang diinginkan.⁴⁵

Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin dan pimpinan madrasah yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan visi dan misi madrasah. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang sebagai kepala madrasah diberi tugas tambahan untuk mengarahkan dan mengelola madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan..⁴⁶

Kepemimpinan kepala madrasah harus kuat dan kompeten terkini. Kepala madrasah juga diharapkan memiliki kualitas dan keterampilan kepemimpinan yang memungkinkan tujuan dan program yang dipromosikan dapat dicapai secara efektif dan meningkatkan kinerja madrasah. Meningkat atau tidaknya kinerja madrasah tergantung pada kebijakan kepala sekolah yang berlaku pada seluruh institusi sekolah.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang merupakan pemimpin tertinggi di madrasah yang tugasnya mengarahkan, mengelola, mengatur, membimbing dan mengajak orang yang ada madrasah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Olang menggunakan kepemimpinan demokratis untuk mencapai tujuan madrasah. Hal ini dibuktikan dengan melibatkan bawahannya dalam penjabaran rencana strategis, keputusan,

⁴⁵ Sophia Azhar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)", *Journal-uin alauddin*, no. 1 (2018), 129

⁴⁶ Peraturan Menteri pendidikan Nasional, no 28 tahun 2010, *Tentang Penugasan Kepala Sekolah*.

dan lain-lain.. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti Wakil kepala Madrasah bidang kurikulum Madrasah Tsanawiyah Olang:

Kami melihat bahwa kepemimpinan beliau itu sangat demokratis, hal ini terlihat dalam kebijakan-kebijakan yang beliau ambil seperti proses mengambil keputusan harus dengan musyawarah. Serta berbagai kebijakan-kebijakan yang beliau keluarkan sudah melalui tahap musyawarah⁴⁷

Terlepas gaya kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah. Kepala madrasah juga mempunyai peranan penting dalam membangun dan memelihara budaya mutu di sekolah, membentuk karakter lembaga menjadi identitas yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya. Sebagai kepala madrasah, sebagai pemimpin perlu menjaga budaya mutu yang sudah ada.

Berdasarkan hasil pengamatan Peneliti dan uraian di atas kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang sudah baik dalam proses pencapaian tujuan Madrasah.

3) Kultur Organisasi

Kultur Organisasi sebagai hal ketiga menurut Jhon A. Pearce dan Richard B. Robinson Jr budaya organisasi merupakan langkah ketiga yang perlu dipertimbangkan ketika menerapkan strategi. Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi penting, seringkali rahasia, yang dimiliki bersama oleh seluruh anggota organisasi. Budaya suatu organisasi menyerupai kepribadian seseorang, yang tidak berwujud namun selalu hadir, memberi makna, arah, dan landasan bagi aktivitas. Budaya terbentuk tidak terlepas pada faktor internal madrasah dan juga faktor eksternal yang terdapat diluar madrasah. Faktor internal

⁴⁷ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, "Wawancara", di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

disini sudah ada pada diri masing-masing seperti kebiasaan dalam melakukan sesuatu, pemikiran, tata cara dan nilai yang dipelajari sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari pihak yang ada diluar baik itu lingkungan dorongan dari pihak tertentu sehingga nilai yang ada pada diri dapat merubah kinerja suatu madrasah.⁴⁸

Manfaat budaya sebagai berikut: (1) budaya membedakan dengan jelas antara budaya madrasah dan budaya madrasah lainnya, (2) budaya memberikan identitas pada siswa di madrasah, (3) budaya memfasilitasi keterlibatan dalam sesuatu yang melampaui kepentingan individu, (4) budaya meningkatkan stabilitas dalam sistem sosial.⁴⁹

Madrasah Tsanawiyah Olang merupakan madrasah dibawah Kementerian Agama RI yang otomatis budayanya berbeda dengan madrasah negeri lainnya. Perbedaan yang mencolok adalah seluruh warga madrasah beragama Islam, sehingga budaya Madrasah Tsanawiyah Olang sangat dipengaruhi oleh syariat agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi para peneliti yang mengamati secara langsung dengan hasil yaitu : Sebelum menyelesaikan proses Belajar Mengajar (PBM), siswa harus membaca ayat suci Al-Quran dan berdoa sesuai ajaran syariat Islam. Seragam yang dikenakan tidak memperlihatkan aurat, apalagi siswa madrasah tidak diperbolehkan memakai pakaian ketat dan baju yang sudah dipakai tidak boleh dimasukkan ke dalam celana. Proses pengangkatan murid dan guru Madrasah adalah Ustad atau Ustadzah. Vokasi ini sudah digunakan sejak lama, sehingga berkembang menjadi kebiasaan yang sama sekali

⁴⁸ Stephen P. Robbins, "Organizational Behavior", *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 , No 4 (2019). 81

⁴⁹ Mardiyah, "Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi", *Jurnal Education* Vol 2 No 2, (2018), 8

berbeda dengan sekolah lain. Motivasi, pengawasan, dan evaluasi Pelaksanaan Strategi

Motivasi merupakan salah satu langkah yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja madrasah. Secara umum para ahli mengartikan motivasi sebagai motivasi kerja yang timbul dalam diri seseorang untuk berperilaku sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hani Handoko mengatakan motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Robbins, motivasi adalah suatu keinginan untuk berjuang atau berusaha pada tingkat yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, sepanjang tidak mengabaikan kemampuannya untuk memperoleh kepuasan melalui pemenuhan kebutuhan pribadi..⁵⁰

Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. salah satu yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dalam madrasah yaitu pengakuan dari pimpinan, penghargaan, persaingan dan masih banyak faktor yang lainnya.

Peneliti melihat pimpinan madrasah terus memberikan motivasi kepada seluruh sumber daya yang ada di madrasah dan setiap melakukan keputusan selalu melibatkan tenaga kerja yang ada agar dalam meningkatkan kinerja madrasah dapat berjalan sesuai rencana.

⁵⁰ Stephen P. Robbins, "Organizational Behavior", *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 , No 4 (2019). 55

a) Evaluasi Kurikulum

Bagian ini berisi informasi evaluasi kurikulum untuk meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang. Evaluasi memperkirakan tercapainya tujuan pelaksanaan kurikulum yang direncanakan, yang berperan penting dalam peningkatan kinerja madrasah dan pada akhirnya dalam peningkatan mutu pengajaran, serta dalam pembentukan kebijakan pendidikan di sekolah. umum dan pengambilan keputusan . silabus itu sendiri. Biasanya Madrasah Tsanawiyah Olang melakukan evaluasi melalui EDM (evaluasi mandiri madrasah) terhadap seluruh madrasah. Seperti yang dijelaskan Olang, Wakamad Bidang Kurikulum:

“Evaluasinya kurikulum ya melalui EDM itu setiap akhir semester, kurikulum secara total dievaluasi melalui EDM, EDM dihadiri oleh seluruh guru, karyawan, waka, kepala madrasah, evaluasi total itu, soalnya kalo mengevaluasi tidak pada akhir semesterkan tidak mungkin”.⁵¹

Penjelasan di atas sesuai dengan Hadits Rasulullah Saw sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ⁵²

Artinya:

“Bertakwalah pada Allah di mana saja berada, gantilah yang jelek dengan yang baik, bergaullah dengan orang lain dengan akhlak yang bagus.”⁵³

⁵¹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

⁵² Syekh M. Nashiruddin Al-Albani, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Al-Muhamaiyah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1910 M), 93

⁵³ Syekh M. Nashiruddin Al-Albani, *Tarjamah Sunan Tirmidzi*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Turats Nabai: Siduarjo, 1992), 198-199.

Dari pernyataan diatas evaluasi selalu dilakukan oleh madrasah pada akhir tahun untuk melihat sejauh mana program yang terlaksana agar nantinya tujuan yang telah disepakati bersama dapat dicapai.

b) Pengawasan Sarana dan Prasarana

Penguatan madrasah dalam pengawasan sarana dan prasarana sangat penting karena sarana dan prasarana harus dijaga dan dikelola sebaik mungkin. Setiap sekolah mempunyai kebiasaannya masing-masing, seperti mengerahkan seluruh warga sekolah, membentuk tim atau melakukan pembersihan mingguan. Berikut ini kepala Madrasah Tsanawiyah Olang menjelaskan kemungkinan-kemungkinan mempengaruhi madrasah dalam pembangunan, pemeliharaan dan perolehan sarana dan prasarana.

“Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pastinya diperlukan kerjasama yang baik oleh semua warga madrasah, jadi dalam setiap kegiatan tersebut saya selalu melibatkan dan memberdayakan semua warga madrasah baik dalam pemeliharaan maupun dengan pengedaan, dengan membuat tim, mengumumkan secara langsung dalam pidato upacara maupun menyuruh langsung”.⁵⁴

Begitu pula dengan penjelasan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarana dan Prasarana

“Setiap kegiatan pengembangan sarana dan prasarana bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Olang dan bawahannya selalu melibatkan warga madrasah, baik pemeliharaan dan lainnya, dengan memberitahukan langsung ataupun membuat jadwal kebersihan perminggunya dan kadang pula di buat tim penyusun sarana dan prasarana”.⁵⁵

⁵⁴Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

⁵⁵Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Oleh karena itu, dalam setiap pembangunan sarana dan prasarana, kepala madrasah hendaknya melibatkan seluruh sumber daya yang agar prosesnya lebih mudah dan semua madrasah sadar akan tugasnya menjaga dan memelihara seluruh sarana dan prasarana yang ada. Pembentukan tim penyiapan sarana dan prasarana kepala madrasah akan memudahkan seluruh madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana.

c). pengawasan keuangan Madrasah Tsanawiyah Olang

Dalam kinerja madrasah perlu adanya pengendalian keuangan agar dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaannya. Berikut wawancara peneliti dengan bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang yang mengatakan:

“Untuk pengawasan keuangan di sini pertama ke Kamad lalu kamad tadi ada pembukuan dari pembukuan tadi masuk ke dua bagian yang satu keuangannya kebagian bendahara dan kwitansinya masuk ke bagian administrasi dan setelah itu direkap di situ ke tenaga administrasi jumlahnya berapa dari bendahara berapa jadi nanti situ bisa ketemu pengawasannya begitu”.⁵⁶

Hal ini selaras dengan Hadits Rasulullah Saw yaitu:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا اسْتُخْلِِفَ خَلِيفَةٌ إِلَّا لَهُ بِطَانَتَانِ بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحْضُهُ عَلَيْهِ وَيَبْطِئَانَهُ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحْضُهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ

Artinya:

“Seseorang tidak diutus sebagai khalifah kecuali memiliki 2 niat, yaitu memerintahkan dan mendorong pada kebaikan dan memerintahkan dan

⁵⁶ Mirayanti, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

⁵⁷ Syekh M. Nashiruddin Al-Albani, *Sunan Timidzi*, Kitab. Al-Muhamaiyah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1910 M), 93

mendorong kejelekan. Orang yang menjaga (dari kejelekan) adalah yang dijaga oleh Allah.”⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengendalian keuangan Madrasah Tsanawiyah Olang saat ini adalah melalui Kepala Madrasah dan Bendahara yang berkoordinasi dengan bagian Tata Usaha Madrasah, dimana Bendahara mengambil dana dan bukti pembayarannya. Selesai dikelola oleh Bagian Administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan sangat penting agar tidak terjadi keragu-raguan atau penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan.

d). Pengawasan tenaga pendidik dan kependidikan

Pengawasan terhadap guru dan tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Olang dilaksanakan secara berskala dan berkesinambungan dari pihak yang ada didalam madrasah. Namun, selain madrasah, hal ini terutama menjadi tanggung jawab tim kontrol Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama, sebagaimana diuraikan hasil wawancara di bawah ini.

Dari wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum tentang tenaga pendidik dan kependidikan adalah sebagai berikut:

“Tugas dan tanggung jawab pengawas ialah bertanggung jawab terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, maka pengawas satuan banyak berperan sebagai: penilai, peneliti, pengembang, pelopor/inovator, motivator, konsultan, dan kolaborator dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau di madrasah binaannya.”⁵⁹

⁵⁸. Syekh M. Nashiruddin Al-Albani, Tarjamah Sunan Tirmidzi, Jilid 1, Cet. 1, (CV Turats Nabawi: Siduarjo, 1992), 174-175.

⁵⁹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan tenaga pengajar dan kependidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan kinerja madrasah, tenaga pengajar dan kependidikan. Pendampingan yang dilakukan oleh lembaga atau individu terkait membawa perubahan penting bagi pendidik dan tenaga pengajar. Pengajaran berlangsung hanya sedemikian rupa sehingga tidak ditemukan kekurangan atau kelemahan pada diri pengajar dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Namun untuk meningkatkan efisiensi, pengawasan terhadap pendidik dan tenaga pengajar mulai dikurangi. Jika tenaga pengajar diawasi, maka pihak madrasah atau lembaga terkait dapat dengan mudah memberikan masukan atau petunjuk mengenai kelemahan pada bidang tertentu.

4. Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

Dalam hal ini peningkatan kinerja madrasah dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan semua stackholder yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Perkembangkan Kinerja melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekatkan madrasah pada pencapaian yang lebih baik. Seperti pernyataan kepala Madrasah Tsanawiyah Olang melalui wawancara

“Kinerja madrasah disini sudah cukup baik dan berjalan seperti semestinya karena kami memiliki program kerja yang sudah tertuang dalam rencana

kerja madrasah (RKM) nah didalam ini semua tujuan dalam meningkatkan kinerja madrasah tertuang.”⁶⁰

Hal senada juga diberikan oleh wakamad bid. kurikulum

“Yah dalam meningkatkan kinerja madrasah pasti kita memiliki acuannya, seperti yang dilihat bahwa kinerja madrasah sudah baik dan bisa dibilang cukup memuaskan dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh para guru dan staf yang berperan didalamnya”⁶¹

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa kinerja madrasah Madrasah Tsanawiyah Olang sudah cukup baik dengan melihat progres yang ada. Kinerja madrasah berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan madrasah dan penilaian hasil capaian. Madrasah harus mampu mendesain pengelolaan dengan baik sesuai dengan kondisi. Dalam konteks pendidikan, Kepala Madrasah adalah seseorang yang harus mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskannya yaitu meningkatkan kinerja madrasah.

Dalam hal ini kepala Madrasah Tsanawiyah Olang mampu menampilkan kepemimpinan yang baik sehingga berpengaruh langsung terhadap kinerja madrasah yaitu iklim kehidupan sekolah, semangat kerja guru, dan prestasi belajar siswa. Kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala madrasah tsanawiyah di sini secara tidak langsung akan menentukan keberhasilan apakah upaya peningkatan kineja disini dapat berdampak baik atau malah sebaliknya, mengingat

⁶⁰ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

⁶¹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

implementasi rencana strategis harus sejalan dengan kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah

“Melihat rencana kerja kita kedepannya harus berhasil untuk menunjang kinerja madrasah, karena kalau rencana kerja kita tidak berjalan itu akan berdampak pada madrasah ini”⁶²

Hal yang sama juga dikatakan oleh wakamad bidang kurikulum dalam sesi wawancara

“Tidak dipungkiri lagi ketika rencana strategis yang tertuang dalam rencana kerja madrasah (RKM) itu berjalan tidak dengan baik, maka apa yang sudah kita bentuk untuk menunjang kinerja madrasah akan sia-sia dan akan berdampak buruk untuk madrasah kita, tpi sejauh ini alhamdulillah semuanya sejalan dengan rencana strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah dan teman-teman guru yang bekerja sama dengan kepala madrasah.”⁶³

Dalam kaitannya masalah peningkatan prestasi siswa di madrasah tsanawiyah, peran kepala madrasah disini merupakan kunci utama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Kepala madrasah selaku pimpinan lembaga tsanawiyah memiliki kewajiban mewujudkan pencapaian tujuan madrasah melalui upaya peningkatan kinerja madrasah. Kamad wajib melakukan fungsi kepemimpinannya agar tercipta hasil pendidikan serta iklim madrasah yang baik demi kegiatan yang telah direncanakan seperi yang tertuang dalam rencana kerja madrasah (RKM).

Kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi penopang dalam berdampaknya implementasi rencana strategis yang berusaha dipenuhi oleh kepala madrasah tsanawiyah. Bukan rahasia lagi bilamana sekolah swasta selalu

⁶² Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023.

⁶³ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

mengupayakan kelengkapan sekolahnya secara. Pada umumnya untuk sarana yang berhubungan dengan perlengkapan yang menunjang semua kebutuhan sekolah. Seperti yang dikatakan wakamad bidang sarpras

“Sarana prasarana sangat dibutuhkan mengingat ini juga berdampak pada madrasah itu sendiri. Sudah saya bahas dengan kepala madrasah bahwa harus dilengkapi sarana prasana supaya kedepannya tidak lagi bingung, itu juga menjadi nilai positif bagi madrasah kita. masyarakat juga pasti berfikir kalau sekolah yang kurang fasilitas pasti akan berfikir untuk memasukkan anaknya masuk ke madrasah kita ini.”⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan sarana prasaran berdampak pada pengimplementasian renstra di Madrasah Tsanawiyah Olang. Optimalisasi sarana prasarana tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran namun juga meningkatkan perbaikan dan perkembangan bagi suatu lembaga pendidikan. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan manajemen. Untuk melakukan perbaikan dan pengembangan madrasah, kepala madrasah harus menerapkan manajemen madrasah secara benar dan sempurna dengan melibatkan semua komponen madrasah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Faktor internal dan eksternal mempunyai kesulitan tersendiri karena hal ini menjadi salah satu pedoman dalam penerapan rencana strategis, dengan melihat aspek-aspek internal dan eksternal dari madrasah itu sendiri. Analisis faktor internal dan eksternal atau biasa dikenal sebagai analisis SWOT juga menjadi bahan dalam pengembangan kurikulum, sarana prasarana dan keuangan dalam hal ini kinerja madrasah.

⁶⁴ Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “*Wawancara*”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

Rencana strategis dimaksudkan untuk mencapai tujuan sehingga Organisasi baik perusahaan maupun lembaga pendidikan sebagai salah satu yang mengembangkan sistem manajemen strategis memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk meraih sukses. Suatu proses rencana strategis digunakan untuk menganalisis tuntutan perkembangan organisasi, yang langsung atau tidak langsung bersentuhan dengan pelaksanaan tugas pokok yang kemudian dianalisis dengan pendekatan Analisis SWOT.

Analisis faktor internal dan eksternal atau yang biasa kita kenal sebagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang melihat baik atau buruknya sebuah kinerja dalam suatu lembaga pendidikan khususnya Madrasah Tsawiyah Olang itu sendiri.⁶⁵

Penerapan analisis faktor internal dan eksternal pada Madrasah Tsanawiyah Olang seperti yang dikatakan kepala Madrasah Tsanawiyah Olang sebagai berikut:

“Jika melakukan kegiatan berupa pengembangan, pengadaan dan lainnya kami sering melakukan analisis terlebih dahulu, kami menganalisis dampak apa saja yang akan di hasilkan saat melakukan kegiatan itu dan juga memikirkan hasil yang akan dicapai karena itu memakai analisis SWOT karena dengan analisis tersebut kita dapat melihat kekuatan atau kelamahan yang dimiliki dan juga kami dapat melihat peluang dan ancaman yang akan kami hadapi kedepannya”.⁶⁶

Begitupun penjelasan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarpras

“Analisis SWOT sangat membantu dalam melakukan perencanaan terhadap suatu kegiatan sekolah baik kegiatan formal maupun non formal, dengan analisis SWOT lebih gampang memikirkan hal-hal apa saja yang

⁶⁵ Didin Kurniadin dan Imam Machali, “Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 5, No 5 (2018), 160

⁶⁶ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023..

aka terjadi kedepannya baik keuntungan yang kami dapat maupun kerugian yang akan kami dapat, karena dengan analisis SWOT semua akan lebih terarah, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi kedepannya”.⁶⁷

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum juga berpendapat

“Peran analisis SWOT dalam merencanakan atau melaksanakan sebuah kegiatan sangat membantu karena dengan analisis SWOT kami dapat meramalkan apa yang akan terjadi kedepannya dan semua rencana akan tersusun jelas, karena menganalisis kelemahan ataupun ancaman yang akan dihadapi kedepannya maupun kekuatan atau peluang yang dimiliki saat ini”.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis SWOT sangat membantu dalam melakukan sebuah perencanaan ataupun pelaksanaan dalam sebuah kegiatan, dengan menganalisis kekuatan, Kelemahan, Peluang dan ancaman yang akan dihadapi dan dimiliki oleh sebuah organisasi baik perusahaan maupun lembaga pendidikan.

Faktor internal dan eksternal dalam rencana strategis kerap menjadi tantangan tersendiri. Melalui analisis SWOT faktor internal dan eksternal Madrasah Tsanawiyah Olang harus lebih responsif terhadap perubahan, dengan memanfaatkan peluang serta turut berkontribusi dalam menyiapkan peserta didik yang siap untuk menghadapi berubahnya zaman, oleh karena itu kunci suksesnya, peningkatan kinerja madrasah harus terus diupayakan dengan menempuh langkah yang cepat dan tepat agar tujuan dapat dicapai. Seperti yang telah dijelaskan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Olang.

⁶⁷ Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “*Wawancara*”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

⁶⁸ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “*Wawancara*”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

“Disini kita menganalisis kemungkinan apa yang akan terjadi kedepannya, kekuatan yang biasa kami manfaatkan dalam penerapan implementasi renstra itu seperti rencana kerja dari teman-teman guru atau program kerja yang sudah kita rancang bersama perangkat sekolah. Tapi kita juga punya masalah dalam bidang pendanaan, hal ini menjadi kelemahan kita dalam menerapkan rencana strategis yang sudah kami rancang bersama teman-teman guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Olang”⁶⁹

Hal senada juga di sampaikan oleh bendahara madrasah

“Benar yang dikatakan kepala madrasah bahwa kita ini terhalang pendanaan sehingga apa yang direncanakan tidak semua bisa terpenuhi, tapi kita perlahan-lahan mengerkan program yang kita sudah buat sehingga semuanya bisa terselaesaikan dan menunjang kinerja madrasah itu sendiri”⁷⁰

Hal senada juga di sampaikan oleh wakamad bidang kurikulum

“mengenai kekuatan dalam implementasi renstra kami itukan sudah tertuang didalam rencana kerja madrasah (RKM) didalam itu banyak sekali hal-hal yang positif yang diterapkan agar kinerja madrasah kedepannya bisa lebih optimal”⁷¹

Wakamad bidang sarana prasarana juga berpendapat

“Kalau melihat faktor internal dari madrasah kita, banyak sekali kekuatan yang biasa diimplemetasikan untuk membantu jalannya renstra dari kepala madrasah. biasanya program seperti pemberdayaan siswa atau biasa dari bagian sarana prasarana itu pengoptimalan kebutuhan madrasah guna menunjang kinerja madrasah secara keseluruhan.”⁷²

Selain faktor internal yang ada di madrasah ada juga faktor eksternal yang menjadi tantangan bagi kepala madrasah dalam mengimplementasikan rencana

⁶⁹ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023..

⁷⁰ Mirayanti, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

⁷¹ Juita, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

⁷² Jabar, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarpras, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 19 Agustus 2023.

strategis itu sendiri. seperti yang dikatakan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Olang.

“Biasa kita mendapat banyak tantangan dari pihak luar sekolah terutama tuntutan dari masyarakat, karena kita sekolah swasta jadi untuk mengangkat moral madrasah kita perlu masukan dari masyarakat. Nah disini yang menjadi rumit karena masyarakat menuntut kita agar seperti sekolah umum, sedangkan kita kan punya rencana kerja sendiri dan basis kita sedikit berbeda walaupun sama-sama sekolah menengah, tapi kita tidak mengabaikan masukan mereka. kita dengarkan dan biasanya kami saring bagaimana yang baiknya kita ambil.”⁷³

Seperti yang disampaikan juga oleh wakamad bidang kurikulum

“Sudah dari lama sekolah ini terbangun memang kita biasa terhalang oleh masukan dari pihak luar madrasah, tapi tanpa saran mereka juga mungkin sekolah ini tidak sebesar sekarang. Karena Madrasah Tsanawiyah Olang itu menjadi satu-satunya sekolah yang berbasis agama islam terkenal di kecamatan Ponrang Selatan.

Dari wawancara di atas Madrasah Tsanawiyah Olang memiliki kepercayaan dari masyarakat sehingga hal ini bisa dimanfaatkan oleh kepala madrasah untuk lebih meningkatkan lagi kinerja madrasah itu sendiri dan juga dalam menerapkan rencana kerja lebih mudah. Faktor internal dan eksternal yang ada di Madrasah Tsanawiyah Olang menjadikan tantangan tersendiri dalam menjalankan program yang telah disusun sebelumnya, mengingat Madrasah Tsanawiyah Olang adalah salah satu madrasah yang sudah dikenal luas oleh kalangan masyarakat walaupun masih banyak hal yang perlu dibenahi baik itu dari segi sarana prasaran, kurikulum dan juga keuangan madrasah itu sendiri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang, secara keseluruhan

⁷³ Masrah Hasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang, “Wawancara”, di Madrasah Tsanawiyah Olang 21 Agustus 2023..

madrasah telah merapkan rencana strategis di dalam setiap pengelolaan unsur-unsur madrasah sehingga dalam pengelolaan kurikulum, keuangan, sarpras, dan lain lain tidak keluar dari tujuan pendidikan nasional, visi madrasah, misi madrasah, dan tujuan madrasah serta menjadikan Madrasah Tsanawiyah Olang terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang menjadi penanda bahwa kinerja semua unsur madrasah telah baik.

Berikut ini peneliti akan menjabarkan pembahasan berdasarkan rumusan masalah penelitian.

1. Bentuk Rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang

Bentuk rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang berupa Rencana Kerja Madrasah, Rencana Kerja Menengah, Progra Tahunan atau Rencana Pengembangan Madrasah, untuk bertujuan dalam memenuhi standar pendidikan nasional yaitu menentukan tujuan dari suatu lembaga pendidikan melalui program yang telah disepakati bersama dalam menunjang keberhasilan suatu madrasah. Hal ini menjadikan rencana strategis sebagai taktik dalam menjalankan seluruh program yang sudah direncanakan.

Rencanaan strategis dalam Madrasah Tsnawiyah Olang menjadi proses identifikasi tujuan jangka pendek, menengah dan panjang dari sebuah lembaga atau organisasi, penggalian gagasan dan pilihan-pilihan, pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, serta pemantauan (monitoring) kemajuan atau kegagalan dalam rangka menentukan strategi di masa depan. Strategi yang telah dijalankan terdapat dalam Rencana

Kerja Madrasah (RKM) yang telah disepakati bersama dalam hal ini sumber daya yang ada dalam Madrasah Tsanawiyah Olang.

Rencana strategis dilakukan dengan menyusun program-program yang akan berjalan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, pada setiap program-program yang berjalan dibutuhkan sebuah anggaran agar dapat memperhitungkan berapa besar yang akan di keluarkan dalam menjalankan program tersebut dalam setelah seluruh program berjalan.

2. Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan kinerja madrasah. Salah satu upaya penting dalam meningkatkan kinerja madrasah adalah dengan terus mengevaluasi apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu kepala madrasah harus memiliki keterampilan untuk dapat meningkatkan kinerja madrasah yang melibatkan pihak terkait seperti semua yang bekerja di madrasah itu.

Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang memiliki fungsi yang kompleks. Selain digunakan sebagai acuan dalam penentuan Visi, Misi, dan Tujuan, Kinerja madrasah juga berperan dalam menyukseskan tujuan yang ingin dicapai. Kinerja madrasah sebagai kemudi dalam menjalankan Madrasah, pencipta integrasi antar unsur-unsur pendidikan di madrasah.

Pernyataan-pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Susatyo Herlambang tentang fungsi kinerja madrasah yaitu:

- a. Menjamin agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil

- b. Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah/madrasah
- c. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah, dan Dinas Kabupaten/Kota.
- d. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat
- e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan.⁷⁴

3. Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

Implementasi ini merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan cara melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Dalam hal ini peningkatan kinerja madrasah yang menjadi alasan dalam pengimplementasian rencana strategis

Rencana Strategis Madrasah Tsanawiyah Olang memberikan gambaran yang pasti berupa program kerja yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari rencana yang telah disusun. Diantaranya perencanaan kurikulum, sarana prasaran, keuangan serta tenaga pendidik dan kependidikan yang menjadikan rencana strategis itu berjalan dengan baik untuk meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.

Hasil dari rencana strategis memberikan hal yang positif bagi Madrasah Tsanawiyah Olang itu sendiri, rencana strategis mempunyai dampak yang besar

⁷⁴ Susatyo Herlambang, *Pengantar Manajemen*, 1 edition (yogyakarta: pustaka Baru, 2013), 45

bagi madrasah dalam meningkatkan kinerja madrasah. Klaim tersebut didukung dengan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang menjadi penanda bahwa prestasi lembaga dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Olang sudah baik. Pernyataan selaras dengan penelitian Riskawat “Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Peningkatan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Olang” yang mengarah pada adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara Perencanaan Strategis terhadap Peningkatan Kinerja Madrasah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Implementasi Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi Rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang yang berupa Rencana Pengembangan Madrasah (RPM), Rencana Kerja Madrasah (RKM), Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), dan Rencana Operasioanal (RENOP) yang berisikan pemenuhan delapan standar nasional pendidikan yang menjadi tolak ukur dalam pengimplementasian rencana strategis yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Olang, sehingga program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang telah ditentukan.
2. Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang sudah berfungsi dengan baik dan sejalan dengan struktur organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Olang dimana hal tersebut menjadikan perencanaan yang telah disepakati dengan bisa berjalan dengan baik. Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang juga melaksanakan pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di madrasah sudah sesuai dengan pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan.
3. Implementasi rencana strategis dalam meningkatkan kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang memberikan perubahan karena hal ini didukung dengan program pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga dalam

peningkatan kinerja dalam hal ini pembinaan dan pengembangan seluruh stackholder semakin mendekati dari tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsawiyah Olang.

B. Saran

1. Segala sesuatu yang telah dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Olang harus di syukuri, karena dengan bersyukur insya Allah keinginan yang belum dicapai akan diberikan oleh-Nya.
2. Mencermati pentingnya rencana Strategis dalam pengelolaan madrasah, maka penulis menyarankan agar rencana strategis Madrasah Tsanawiyah Olang harus dipertahankan dan dikembangkan agar Madrasah Tsanawiyah Olang tetap mampu bertahan dan berdaya saing tinggi mengikuti perkembangan Zaman.
3. Rencana Strategis memang pedoman utama dalam pengelolaan madrasah, akan tetapi seharusnya Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang sebagai komando utama madrasah juga memiliki opsi lain dalam penentuan pengambilan keputusan agar keputusan yang di ambil sesuai dengan situasi dan kondisi agar tujuan dapat dicapai

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 90–91. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.
- Alfaini, A.U.H, Umi Fitriyatri Wulandari, and Nadlir. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 3 (2021): 204. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9805>.
- Amiruddin, and Muhammad Faisal Kaili. "Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah." *Jambura Journal of Educational Management* 3, no. 2 (2022): 13–17. <https://doi.org/10.47323/ujss.v3i3.236>.
- Andriani Lestari. "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat." *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 23, no. 1 (2019): 115. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i1.5580>.
- Anggraeni, Irviani. "Implementasi Dan Penerapan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>.
- Apud, Apud. "Pengembangan Profesi Guru Madrasah Swasta Di Kota Serang." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 62–79. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.519>.
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan. "Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi." *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi* 4, no. 9 (2020): 8. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xp46e>.
- Budhijanto, Danrivanto. "Peran Hukum Telekomunikasi Terhadap Implikasi Konvergensi Tik" 5, no. 2 (2020): 137. <https://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/view/283>.
- Dinda Estika Asmarani. "Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Perusahaan Dalam Upaya Menciptakan Keunggulan Bersaing." *Wahana* 72, no. 2 (2020): 85–96. <https://doi.org/10.36456/wahana.v72i2.2694>.
- Fauzi, Farid, Stain Gajah, and Putih Takengon. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS PADA PROGRAM SCHOOL IMPROVEMENT DI MTsS MAQAMA MAHMUDA." *Farid Fauzi, Implementasi Manajemen Strategis* 5, no. 1 (2020): 26–43. <https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6708>

- Guruh, Muhammad. "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kartika X-2." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 2, no. 1 (2019): 2. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i1.1938>.
- Hermawan, Endang. "Kinerja Kepala Sekolah." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 1 (1967): 5–24. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6252/4228>.
- Jannah, Lulu'ul, Damrah Khair, and Dewi Yanti. "MENINGKATKAN TENAGA PENDIDIK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 04 (2023): 49–50. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>.
- Maulida, Tarita. "Kepemimpinan Transaksional, Pengambilan Keputusan Dan Implementasi Rencana Strategis." *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 24, no. 1 (2021): 145. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v6i2.1141>.
- Muspawi, Mohamad. "Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Berorientasi Pada Kinerja Sekolah Efektif (Studi Kepemimpinan Kepala SD No.02/VII Pasar Sarolangun Kabupaten Sarolangun)." *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora* 16, no. 1 (2019): 19–22.
- Nurhapna, Setya Haksama. "Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 13, no. 1 (2022): 120.
- Pratiwi, Inung, and Rusdi Akbar. "Komitmen Afektif Manajemen, Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja, Akuntabilitas, Dan Kinerja Organisasi Publik Dalam Perspektif Teori Institusional Dan Teori Strukturasi." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11, no. 1 (2018): 4. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.109-117>.
- Prawira, Azhari. "Pemanfaatan Sistem Komputer Dalam Sistem Informasi Manajemen." *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2022): 157. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7b59w>.
- Prawira, Yudha Andana. "Menanti Kinerja Kepala Madrasah Sebagai Hasil Pelatihan Partisipatif." *Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 4. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i1.23>.
- Refika, Nola. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada Smk Negeri 1 Banda Aceh." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BATUSANGKAR* 2, no. 2 (2020): 168–78. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2520/2367>.
- Rika Maria, Hadiyanto. "Urgensi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2012–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.742>.

- Rohmatika, Ratu Vina. "Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah." *Ijtimaiyya* 9, no. 1 (2019): 13. <http://article/viewFile/750/646>.
- Somantri, and Enjang Aris. "Partisipasi Guru Terhadap Implementasi RKM Di MA Swasta Se-KBB." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 141. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.5395>.
- Subagya, Sugeng. "Madrasah Menghadapi Akreditasi Berbasis Kinerja." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 2, no. 3 (2021): 28. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2509>.
- Suhardiman. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Sebagai Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 149. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.994>.
- Tia Annisa. "Implementasi Manajemen Strategi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lampung Selatan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 3. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.
- Turmidzi, Imam. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 93. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.403>.
- Wiyana, and Novan Ardy. "Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6463>.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Surat Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 466/PENELITIAN/10.10/DPMTSP/VIII/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. MTs Olang
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1576/In.19/FTIK/HM.01/08/2023 tanggal 11 Agustus 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muh. Ihwal
Tempat/Tgl Lahir : Pangjarang / 26 Desember 2001
Nim : 1902060084
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dsn. Pangjarang
Desa Olang
Kecamatan Ponrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA MADRASAH TSANAWIAH OLANG

Yang akan dilaksanakan di **MTS OLANG**, pada tanggal **15 Agustus 2023 s/d 15 September 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 4 6 7



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 15 Agustus 2023
Kepala Dinas


Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Rangkap : Pembina Utama Muda IV/c
NIK : 196612311992031091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Muh. Ihwal;
5. Arsip.

Lampiran 2: Surat Selesai Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA**
MADRASAH TSANAWIYAH OLANG
KECAMATAN PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU
Jalan Poros Palopo – Belopa Desa Olang Kode Pos 91999

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : B- 67/MTs.21.09.22/PP.00.5/08/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang (MTs. Olang) Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu Menerangkan bahwa:

Nama : Muh.Ihwal
Nim : 1902060084
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Rencana Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang

Benar nama diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 15 Agustus 2023 S/d 29 Agustus 2023 di madrasah Tsanawiyah Olang (MTs. Olang) Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu dengan judul : “ **Manjemen Rencana Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Tsanawiyah Olang.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Olang, 29 Agustus 2023
Kepala Madrasah
Dra. MASRAH HASAN
NIP. 196807152005812001



Lampiran 3: Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk kepala madrasah

| No | Aspek yang diamati | Pertanyaan |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimanakah bentuk rencana strategis MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none">1. Apakah MTs Olang memiliki Rencana Strategis?2. Apa saja rencana strategis yang ada di MTs Olang?3. Apakah yang menjadi Acuan Anda dalam menyusun Rencana Strategis?4. Siapa saja yang dilibatkan dalam menyusun renstra di MTs Olang?5. Apakah Anda melibatkan pihak lain dalam menyusun Rencana Strategis?6. Langkah apa yang Anda lakukan dalam menyusun Rencana Strategis MTs Olang?7. Apa yang menjadi kendala Anda dalam merumuskan dan menerapkan Rencana Strategis MTs Olang? |
| 2 | Bagaimanakah fungsi kinerja madrasah di MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none">1. Menurut anda apakah Kinerja MTs Olang telah memuaskan?2. Apa yang menjadi tolak ukur anda dalam menentukan kinerja MTs Olang?3. Menurut anda apakah rencana strategis berperan dalam meningkatkan kinerja MTs Olang?4. Apakah kinerja madrasah sudah sesuai dengan rencana strategis?5. Menurut anda kinerja madrasah di sini sudah berfungsi dengan semestinya? |
| 3 | Bagaimanakah dampak rencana strategis dalam meningkatkan kinerja | <ol style="list-style-type: none">1. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini berhasil?2. Apa dampak yang diberikan ketika |

| | | |
|---|-------------------------------|--|
| | MTs. Olang? | <p>implementasi rencana strategis ini tidak berhasil?</p> <p>3. Apakah dalam implementasi rencana strategis di madrasah terintegrasi dengan kinerja madrasah?</p> |
| 4 | Faktor Internal dan Eksternal | <p>1. Menurut Anda, faktor apa yang menjadi kekuatan dalam mengimplementasikan rencana strategis sehingga berjalan dengan baik?</p> <p>2. Apa kendala yang dihadapi dalam impementasi renstra untuk meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>3. Menurut anda hal apa yang kurang optimal dalam penerapan implementasi renstra dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>4. Bagaimana Anda memastikan bahwa faktor pendukung yang ada di sekolah digunakan secara optimal dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>5. Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin Anda sampaikan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>6. Apa yang menjadi penghambat anda dalam mengimplementasikan rencana strategis ini?</p> |

B. Pertanyaan untuk wakil kepala madrasah bidang kurikulum

| No | Aspek yang diamati | Pertanyaan |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimanakah bentuk rencana strategis MTs. Olang? | <p>1. Apakah MTs Olang memeiliki Rencana Strategis?</p> <p>2. Apa saja rencana strategis yang ada di MTs Olang?</p> |

| | | |
|---|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah yang menjadi Acuan Anda dalam menyusun Rencana Strategis? 4. Siapa saja yang dilibatkan dalam menyusun renstra di MTs Olang? 5. Apakah Anda melibatkan pihak lain dalam menyusun Rencana Strategis? 6. Langkah apa yang Anda lakukan dalam menyusun Rencana Strategis MTs Olang? 7. Apa yang menjadi kendala Anda dalam merumuskan dan menerapkan Rencana Strategis MTs Olang? |
| 2 | Bagaimanakah fungsi kinerja madrasah di MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apakah kinerja MTs Olang telah memuaskan? 2. Apa yang menjadi tolak ukur anda dalam menentukan kinerja MTs Olang? 3. Menurut anda apakah rencana strategis berperan dalam meningkatkan kinerja MTs Olang? 4. Apakah kinerja madrasah sudah sesuai dengan rencana strategis? 5. Menurut anda kinerja madrasah di sini sudah berfungsi dengan semestinya? |
| 3 | Bagaimanakah dampak rencana strategis dalam meningkatkan kinerja MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini berhasil? 2. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini tidak berhasil? 3. Apakah dalam implementasi rencana strategis di madrasah terintegrasi dengan kinerja madrasah? |
| 4 | Faktor Internal dan Eksternal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, faktor apa yang menjadi kekuatan dalam mengimplementasikan rencana strategis dapat berjalan dengan baik? |

| | |
|--|---|
| | <p>2. Menurut anda hal apa yang kurang optimal dalam penerapan implementasi renstra dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>3. Bagaimana anda memastikan bahwa faktor pendukung yang ada di sekolah digunakan secara optimal dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>4. Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin Anda sampaikan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>5. Apa yang menjadi penghambat anda dalam mengimplementasikan rencana strategis ini?</p> |
|--|---|

C. Pertanyaan untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana

| No | Aspek yang diamati | Pertanyaan |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimanakah bentuk rencana strategis MTs. Olang? | <p>1. Apakah MTs Olang memiliki Rencana Strategis?</p> <p>2. Apa saja rencana strategis yang ada di MTs Olang?</p> <p>3. Apakah yang menjadi acuan anda dalam menyusun rencana strategis?</p> <p>4. Siapa saja yang dilibatkan dalam menyusun renstra di MTs olang?</p> <p>5. Langkah apa yang anda lakukan dalam menyusun rencana strategis MTs Olang?</p> <p>6. Apa yang menjadi kendala anda dalam merumuskan dan menerapkan Rencana Strategis MTs Olang?</p> |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Bagaimanakah fungsi kinerja madrasah di MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apakah kinerja MTs Olang telah memuaskan? 2. Apa yang menjadi tolak ukur anda dalam menentukan kinerja MTs Olang? 3. Menurut anda apakah rencana strategis berperan dalam meningkatkan kinerja MTs Olang? 4. Apakah kinerja madrasah sudah sesuai dengan rencana strategis? 5. Menurut anda kinerja madrasah di sini sudah berfungsi dengan semestinya? |
| 3 | Bagaimanakah dampak rencana strategis dalam meningkatkan kinerja MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini berhasil? 2. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini tidak berhasil? 3. Apakah dalam implementasi rencana strategis di madrasah terintegrasi dengan kinerja madrasah? |
| 4 | Faktor Internal dan Eksternal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, faktor apa yang menjadi kekuatan dalam mengimplementasikan rencana strategis dapat berjalan dengan baik? 2. Apa kendala yang dihadapi dalam impementasi renstra untuk meningkatkan kinerja madrasah? 3. Menurut anda hal apa yang kurang optimal dalam penerapan implementasi renstra dalam meningkatkan kinerja madrasah? 4. Bagaimana anda memastikan bahwa faktor pendukung yang ada di sekolah digunakan secara optimal dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah? 5. Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin |

| | |
|--|---|
| | <p>Anda sampaikan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah?</p> <p>6. Apa yang menjadi penghambat anda dalam mengimplementasikan rencana strategis ini?</p> |
|--|---|

D. Pertanyaan untuk Bendahara

| No | Aspek yang diamati | Pertanyaan |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimanakah bentuk rencana strategis MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah MTs Olang memiliki Rencana Strategis? 2. Apa saja rencana strategis yang ada di MTs Olang? 3. Apakah yang menjadi Acuan Anda dalam menyusun Rencana Strategis? 4. Siapa saja yang dilibatkan dalam menyusun renstra di MTs olang? 5. Apakah Anda melibatkan pihak lain dalam menyusun Rencana Strategis? 6. Langkah apa yang Anda lakukan dalam menyusun Rencana Strategis MTs Olang? 7. Apa yang menjadi kendala Anda dalam merumuskan dan menerapkan Rencana Strategis MTs Olang? |
| 2 | Bagaimanakah fungsi kinerja madrasah di MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apakah Kinerja MTs Olang telah memuaskan? 2. Apa yang menjadi tolak ukur anda dalam menentukan kinerja MTs Olang? 3. Menurut anda apakah rencana strategis berperan dalam meningkatkan kinerja MTs Olang? 4. Apakah kinerja madrasah sudah sesuai dengan rencana strategis? |

| | | |
|---|--|---|
| | | 5. Menurut anda kinerja madrasah di sini sudah berfungsi dengan semestinya? |
| 3 | Bagaimanakah dampak rencana strategis dalam meningkatkan kinerja MTs. Olang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini berhasil? 2. Apa dampak yang diberikan ketika implementasi rencana strategis ini tidak berhasil? 3. Apakah dalam implementasi rencana strategis di madrasah terintegrasi dengan kinerja madrasah? |
| 4 | Faktor Internal dan Eksternal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, faktor apa yang menjadi kekuatan dalam mengimplementasikan rencana strategis sehingga berjalan dengan baik? 2. Apa kendala yang dihadapi dalam impementasi renstra untuk meningkatkan kinerja madrasah? 3. Menurut anda hal apa yang kurang optimal dalam penerapan implementasi renstra dalam meningkatkan kinerja madrasah? 4. Bagaimana Anda memastikan bahwa faktor pendukung yang ada di sekolah digunakan secara optimal dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah? 5. Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin Anda sampaikan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja madrasah? 6. Apa yang menjadi penghambat anda dalam mengimplementasikan rencana strategis ini? |

Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Validator: Misran, S.Pd., M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang valid (data yang benar dan dapat diterima) untuk menggali data. Oleh karena itu, terhadap bapak/ibu berkenan mengoreksi instrumen penelitian ini dengan memberikan *ceklist* (✓) pada kolom "YA" jika indikator telah sesuai dan "TIDAK" jika indikator belum sesuai serta memberikan kritik dan saran pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | PENILAIAN | | |
|---------------------|--|-----------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | kritik/saran |
| validasi isi | | | | |
| 1 | a. Pertanyaan sesuai dengan indikator implementasi rencana strategis | ✓ | | Bersama dengan peneliti untuk lebih lanjut. |
| | b. maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas | ✓ | | |
| validasi konstruksi | | | | |
| 2 | pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil implementasi rencana strategis secara mendalam | ✓ | | |
| Bahasa wawancara | | | | |
| 3 | a. bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia | ✓ | | Perhatikan penggunaan kata yang formal. |
| | b. kalimat pertanyaan tidak ambigu | ✓ | | |
| | c. pertanyaan menggunakan bahasa sederhana | ✓ | | |

Palopo, 8 Agustus 2023

Validator,

Misran, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Validator : Sarmila, S.Pd., M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang valid (data yang benar dan dapat diterima) untuk menggali data. Oleh karena itu, terhadap bapak/ibu berkenan mengoreksi instrumen penelitian ini dengan memberikan *ceklist* (✓) pada kolom "YA" jika indikator telah sesuai dan "TIDAK" jika indikator belum sesuai serta memberikan kritik dan saran pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | PENILAIAN | | |
|----------------------------|--|-----------|-------|--------------|
| | | Ya | Tidak | kritik/saran |
| validasi isi | | | | |
| 1 | a. Pertanyaan sesuai dengan indikator implementasi rencana strategis | ✓ | | |
| | b. maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas | ✓ | | |
| validasi konstruksi | | | | |
| 2 | pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil implementasi rencana strategis secara mendalam | ✓ | | |
| Bahasa wawancara | | | | |
| 3 | a. bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia | ✓ | | |
| | b. kalimat pertanyaan tidak ambigu | ✓ | | |
| | c. pertanyaan menggunakan bahasa sederhana | ✓ | | |

Palopo, 11 Agustus 2023

Validator,


Sarmila, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5: Dokumentasi

Wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Dra. Masrah Hasan



Wawancara Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Kurikulum, Juita, S.Pd.



Wawancara Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Olang Bidang Sarana Prasaran,
Drs. Jabar



Dokumentasi Bendahara Madrasah Tsanawiyah Olang, Mirayanti, S.Pd



Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



Muh. Ihwal, lahir di Paganjarang pada tanggal 26 Desember 2001. Penulis merupakan anak kesembilan dari 10 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Miro dan seorang ibu bernama Halima. Saat ini, penulis tinggal di Desa Olang, Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Adapun Pendidikan penulis di SDN 55 Olang selesai pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis lanjut ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Olang selesai pada tahun 2016. kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 7 Luwu selesai pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan ke bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

